

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X AK 1
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
PRELA NEARDINTA
14803244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X AK 1
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si. Ak., CA.

NIP. 19740509 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X AK 1
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

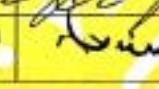
PRELA NEARDINTA

14803244019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2018

dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ani Widayati, M.Pd., Ed.D.	Ketua Penguji		30 / 8 / 2018
Dr. Denies Priantinah, M.Si. Ak., CA.	Sekretaris		31 / 8 / 2018
Dr. Siswanto, M.Pd.	Penguji Utama		27 / 8 / 2018

Yogyakarta, 31 Agustus 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prela Neardinta

NIM : 14803244019

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1
Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis
atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Penulis



Prela Neardinta

NIM. 14803244019

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Al-Baqarah: 153).

“Wahai orang-orang yang beriman! jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”
(Muhammad 47: 7).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmatnya, saya persembahkan skripsi ini sebagai tanda terimakasih saya untuk kedua orang tua saya, Bapak Sugiarto dan Ibu Naryatun yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan moril dan materi. Terimakasih kepada Kakak-kakak saya, Esa Hamba Sholeh Nan Sugiarto, Evi Narulista, Ega Gian Vembianto, dan Adik saya Aurelia Zerlinda yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi saya.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X AK 1
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

PRELA NEARDINTA

14803244019

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: Peningkatan Motivasi Belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 melalui implementasi model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran perbankan dasar.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama minimal 2 siklus. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Peningkatan dapat dilihat dari skor persentase observasi dan angket secara keseluruhan Motivasi Belajar pada pra siklus 68,25% menjadi 71,87% di siklus I kemudian di siklus II meningkat dari 71,87% menjadi 81,55% di mana terjadi peningkatan sebesar 9,68%. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dari hasil pengumpulan angket dan observasi dalam pembelajaran perbankan dasar memperoleh hasil 9,68%.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Blended Learning*, Motivasi Belajar

**IMPLEMENTATION OF BLENDED LEARNING MODEL TO IMPROVE
THE STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN INTRODUCTION TO
BANKING OF STUDENTS CLASS X AK 1 SMK MUHAMMADIYAH 1
YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2017/2018**

**By:
PRELA NEARDINTA
14803244019**

ABSTRACT

This research is an action research that aims to improve students' learning motivation class X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta academic year of 2017/2018 by the implementation of Blended Learning Model.

This research was carried out collaboratively and conducted in two cycles. Data collection technique of this research was by using questionnaire and observation. Data analysis technique was by descriptive quantitative. This analysis was used to compare condition before treatment and result of the first cycle and second cycle.

Based on research results, it can be concluded that the implementation of Blended Learning model can improve students' learning motivation of X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta academic year 2017/2018. It is supported by research findings that the percentage of learning motivation increased to 9,68% from 68,25% in the pre cycle to 71,87% in the first cycle to 81,55% in the second cycle.

Keywords: *Blended Learning, Learning Motivation*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Dr. Denies Priantinah., SE., M.Si., Ak., CA., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, masukan dengan sabar serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Siswanto, M.Pd., Narasumber yang telah memberikan saran yang membangun untuk penyusunan skripsi.
6. Erna Susanti, S.Pd., Guru Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah memberikan saran, memberi arahan, dan motivasi selama penelitian.
7. Segenap keluarga SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Akhirnya penulis berharap apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Penulis



Prela Neardinta

14803244019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Motivasi Belajar Perbankan Dasar	10
2. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	16
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional	33
1. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	33
2. Motivasi Belajar	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	41
H. Prosedur Penelitian	46
1. Siklus I.....	46
2. Siklus II	49
I. Teknik Analisis Data	50
J. Indikator Keberhasilan Tindakan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data Umum	54
B. Deskripsi Data Khusus	58
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
E. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Model-model Pembelajaran	17
Tabel 2. Skor Penilaian Observasi	38
Tabel 3. Skor Angket Motivasi	40
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa	40
Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 6. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi	44
Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	46
Tabel 9. Kriteria Penilaian Skala Likert Angket Motivasi Belajar	52
Tabel 10. Skor Motivasi Belajar Siswa Observasi Pra Siklus	60
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus I.....	67
Tabel 12. Persentase Motivasi Siswa Siklus I per Individu	69
Tabel 13. Data Angket Motivasi Belajar Siklus I	69
Tabel 14. Persentase Angket Motivasi Siswa Siklus I per Individu	70
Tabel 15. Hasil Observasi Siklus II	75
Tabel 16. Persentase Motivasi Siswa Siklus II per Individu.....	76
Tabel 17. Data Angket Motivasi Belajar Siklus II.....	77
Tabel 18. Persentase Motivasi Siswa Siklus I per Individu	78
Tabel 19. Perbandingan Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II.....	80
Tabel 20. Peningkatan Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	81
Tabel 21. Perbandingan Persentase Angket Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II	82
Tabel 22. Peningkatan Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	83
Tabel 23. Data Motivasi Belajar Siswa.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	29
2. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas	32
3. Grafik Hasil Observasi Siklus I	68
4. Grafik Angket Motivasi Belajar Siklus I	70
5. Grafik Observasi Siklus II.....	75
6. Grafik Angket Motivasi Belajar Siklus II	77
7. Grafik Peningkatan Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	81
8. Grafik Peningkatan Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	83
9. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus.....	101
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	106
3. Desain Media Pembelajaran Edmodo.....	130
4. Hasil Pra Observasi.....	134
5. Angket Uji Validitas.....	135
6. Data Angket Uji Validitas.....	136
7. Hasil Uji Validitas Angket.....	140
8. Data Uji Validitas Observer.....	142
9. Hasil Validitas Observer.....	146
10. Angket Motivasi Siswa	148
11. Pedoman dan Lembar Observasi.....	151
12. Data Angket Motivasi Belajar Siswa.....	154
13. Data Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	158
14. Daftar Hadir Siswa.....	163
15. Catatan Lapangan.....	164
16. Foto Kegiatan Penelitian.....	169
17. Surat Izin Penelitian.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek penting yang tidak bisa dipisahkan dari perkembangan hidup manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas hidup manusia. Pendidikan menghasilkan manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara baik secara intelektual, emosional, dan spiritual. Seperti tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus dapat menggerakkan seluruh komponen yang menjadi susistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Guru di era globalisasi ini dituntut untuk menguasai perkembangan teknologi yang ada. Penguasaan perkembangan teknologi diharapkan agar pendidik dapat menerapkannya di dalam ranah pendidikan sehingga motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dan efektif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, media merupakan salah satu faktor keberhasilan disekolah. Pada era kemajuan teknologi yang pesat ini telah banyak media-media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran, ada media cetak, media elektronik maupun media yang memang dikembangkan untuk mempermudah pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk

pembelajaran adalah menggunakan *e-learning*, yaitu suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Dengan sentuhan teknologi informasi dan komunikasi yang telah melahirkan konsep *e-learning*. Adanya *e-learning* diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai penunjang proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *e-learning* akan mempermudah peserta didik untuk mengakses bahan pelajaran, diskusi dengan teman, serta bertanya dengan pengajar kapanpun dan di manapun. Guru dapat menambahkan bahan ajar atau soal latihan yang diunggah di internet sehingga peserta didik juga dapat menambah wawasannya.

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai visi menjadi sekolah unggul, berwawasan global, berorientasi pada perkembangan IPTEK, berlandaskan IMTAQ. Hal ini berarti SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mendukung adanya teknologi dalam pembelajaran, namun pada pelajaran perbankan dasar teknologi seperti *e-learning* belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, fasilitas di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sudah memenuhi dan para guru yang cukup mahir menggunakan teknologi. Apabila guru memanfaatkan teknologi tersebut akan membuat pembelajaran semakin menarik dan mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran semakin meningkat.

Dalam sebuah proses pembelajaran, khususnya pembelajaran perbankan dasar siswa harus memiliki motivasi belajar dan aktif agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah karena materi perbankan dasar memuat materi-materi yang memang membutuhkan konsentrasi dan perhatian. Apabila dalam sebuah pembelajaran siswa tidak termotivasi dan terlibat secara aktif, maka

guru akan mengalami kesulitan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi perbankan dasar. Guru dapat memilih model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni dengan menggunakan model belajar *blended learning*. Melalui model pembelajaran *blended learning* yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan *e-learning* ini siswa akan dapat lebih termotivasi dalam belajar karena akses yang mudah dan sesuai dengan era globalisasi saat ini.

E-learning menitikberatkan pada efisiensi proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran *e-learning* akan mempermudah peserta didik untuk mengakses bahan pelajaran, diskusi dengan teman, serta bertanya dengan pengajar kapanpun dan di manapun. Tidak hanya itu, pengajar juga dapat menambahkan referensi bahan ajar yang dapat diunggah di internet sehingga peserta didik juga dapat menambah wawasannya, serta akan sangat mempermudah pengajar untuk melakukan pengawasan dalam penguasaan materi peserta didik. Namun demikian, implementasi model pembelajaran *e-learning* memiliki banyak keterbatasan yang hanya bisa dilakukan dengan pembelajaran secara tatap muka di kelas (*face-to-face*). Lemahnya kualitas dan kontrol terhadap model pembelajaran *e-learning*, memungkinkan siswa belum mampu secara mandiri mengelolanya. Dalam pembelajaran tatap muka pun memiliki banyak kelemahan, karena model pembelajaran tatap muka cenderung membuat siswa pasif dan mudah jemu.

Oleh karena itu, solusi alternatifnya adalah dengan menggabungkan model pembelajaran secara tatap muka dikelas dan model pembelajaran *e-learning*. Penggabungan model pembelajaran tersebut sering disebut dengan *Blended*

Learning di mana pembelajaran tatap muka dikombinasikan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu *platform* yang dapat membantu dalam pembelajaran *Blended Learning* adalah dengan menggunakan Edmodo.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan observasi terlebih dahulu pada hari Sabtu, 13 Januari 2018 di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada saat pelajaran perbankan dasar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi perbankan, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di kelas X AK 1 adalah kurangnya perhatian, minat, kesiapan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dibantu oleh 3 observer terhadap kelas X AK 1 sebelum penelitian yang menunjukkan dari 31 siswa yang hadir dapat diketahui bahwa ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, hal ini dilihat dari sikap siswa yang mengerjakan tugas tidak berhenti sebelum selesai mengerjakan sebesar 67,74%, siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak lekas putus asa saat menemui soal sulit sebesar 62,90%, menunjukkan minat terhadap mata pelajaran perbankan dasar sebesar 58,06%, lebih senang bekerja mandiri saat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru sebesar 68,55%, dapat mempertahankan pendapatnya atau dapat dikatakan tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman saat mengerjakan soal-soal dari guru sebesar 60,48%, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebesar 69,35%, dengan hasil skor rata-rata sebesar 64,52%. berbeda dengan kelas X AK 1, kelas X AK2 terlihat lebih memiliki motivasi dalam belajar, hal tersebut terlihat ketika pembelajaran berlangsung, siswa X AK2 memperhatikan ketika guru mengajar dan siswa terlihat

aktif bertanya kepada guru. Proses pembelajaran kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara dominan belum terpusat pada peserta didik. Pendidik biasanya menggunakan ceramah dalam pembelajaran yang membuat siswa bosan sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah, hal ini berarti pendidik belum menerapkan teknik pembelajaran yang bervariasi.

Dari beberapa siswa kelas X AK 1 yang peneliti wawancara, siswa tersebut mengaku sulit untuk memahami materi dan siswa mengaku jarang untuk membaca buku pelajaran dan berlatih soal dirumah sehingga motivasi belajar siswa rendah yang menyebabkan hasil belajar para siswa pun rendah, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar berada dalam kategori rendah karena siswa yang lulus KKM hanya 12 dari 33 siswa di kelas X AK 1. Pendidik juga belum menggunakan media internet dan memanfaatkan *e-learning* sekolah untuk menunjang proses pembelajaran. Media *e-learning* yang dapat digunakan oleh pendidik adalah Edmodo. Edmodo merupakan salah satu *e-learning* yang mempunyai fitur-fitur dengan penyimpanan tidak terbatas, membuat grup dengan cepat, memberikan pekerjaan rumah, menjadwalkan kuis, mengelola kemajuan. *E-learning* ini bersifat privat dan terjamin kerahasiaannya karena hanya pendidik yang dapat membuat dan mengelola akun grup kelas, hanya peserta didik dan orangtua yang mendapatkan kode yang dapat mengakses dan memantau ke dalam grup kelas. Berdasarkan karakteristik Edmodo tersebut, peneliti akan menggunakan media *e-learning* berupa Edmodo untuk membantu pembelajaran dengan model

blended learning dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Peneliti memandang perlu untuk menerapkan model pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan internet dan memadukan dengan model tatap muka di kelas sebagai langkah pendukung proses mendapatkan informasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian yang berjudul: “Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa kelas X AK 1 secara keseluruhan masih rendah.
2. Kurangnya perhatian, minat dan kesiapan siswa kelas X AK 1 selama pembelajaran perbankan dasar berlangsung.
3. Hasil belajar perbankan dasar kelas X AK 1 belum mencapai hasil yang memuaskan, hal ini ditandai dengan hasil belajar yang masih di bawah KKM
4. Guru menggunakan model pembelajaran konvensional saja, belum menggunakan alternatif media pembelajaran, seperti media pembelajaran berbasis *e-learning* sebagai media yang dapat menunjang pembelajaran agar pembelajaran lebih kreatif, inovatif dan dapat memacu motivasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, untuk memperjelas penelitian dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang fokus maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus untuk meneliti masalah motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang masih rendah pada mata pelajaran Perbankan Dasar.

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti memberikan pemecahan masalah berupa “Implementasi Model Pembelajaran *Blended*

Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran perbankan dasar kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan implementasi model pembelajaran *Blended Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran yang melandasi penelitian ini, penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang terkait di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya
- 2) Melatih siswa untuk aktif.

- 3) Membentuk pola perilaku yang positif baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 4) Melatih siswa untuk menggunakan teknologi untuk membantu pembelajaran.
- 5) Siswa dapat berpikir secara sistematis.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran dan saran kepada guru akuntansi dalam perancangan pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif
- 2) Guru dapat menggunakan model belajar ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar Perbankan Dasar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012: 75) Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. (Uno, 2017: 23)

Menurut WS. Winkel (1983:27) motivasi belajar siswa merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah gairah atau semangat belajar, sehingga seorang siswa yang bermotivasi kuat, dia akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa yang mempunyai motivasi kuat, dia akan mempunyai semangat dan gairah belajar yang tinggi, dan pada gilirannya akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan atau daya penggerak dari dalam

maupun dari luar peserta didik untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Perbankan Dasar

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan disebutkan bahwa:

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurnykannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2013: 25), perbankan adalah kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*). Sedangkan menurut Darmawi (2012: 1), pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa perbankan adalah usaha yang berbentuk usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

c. Pengertian Motivasi Belajar Perbankan Dasar

Perbankan dasar adalah salah satu mata pelajaran yang ada di kelas X Akuntansi. Berdasarkan uraian mengenai motivasi belajar dan

perbankan dasar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Perbankan Dasar adalah daya penggerak yang ada pada peserta didik yang mampu memberikan dorongan dan menumbuhkan semangat untuk belajar bagaimana proses penghimpunan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi pada diri seseorang. Dengan adanya motivasi maka seseorang dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Sardiman (2016: 85) menyebutkan tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 161), fungsi motivasi belajar meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya perilaku atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diingikan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Selanjutnya, Uno (2016: 9) menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan aktivitas atas dasar pemenuhan kebutuhan.
- 2) Menentukan sasaran tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan tindakan apa yang harus dilakukan

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, motivasi memiliki fungsi yang sangat besar dalam kegiatan belajar, karena dengan motivasi dapat mendorong siswa dalam menyelesaikan tugas atau masalah dengan hasil yang lebih maksimal. Dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki fungsi untuk menggerakkan, mendorong, mengarahkan, dan menyeleksi aktivitas-aktivitas siswa untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

e. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar merupakan suatu alat untuk mengukur seberapa tinggi motivasi belajar pada siswa. Menurut Sardiman (2016: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas, (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap pelajaran.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang telah diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Adapun indikator motivasi belajar yang diklarifikasikan oleh Hamzah B. Uno (2016: 23) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki banyak ciri-ciri seperti yang telah dijabarkan di atas maka orang tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan indikator motivasi belajar pada pendapat dari Sardiman.

f. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dimyati dan Mudjiono (2013: 97) berpendapat bahwa ada enam unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita dan aspirasi siswa
Cita-cita siswa untuk menjadi seseorang akan memperkuat semangat dan akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik
- 2) Kemampuan siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas
- 3) Kondisi siswa

- Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani yang berpengaruh terhadap motivasi belajar
- 4) Kondisi lingkungan siswa
Dengan adanya lingkungan yang aman, tertib, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
 - 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan dengan teman sebaya, serta lingkungan budaya siswa seperti surat kabar, radio, televisi, dan film yang semakin menjangkau siswa. Semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.
 - 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa
Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya menggunakan berbagai model pembelajaran, menarik perhatian siswa, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Apabila keenam unsur tersebut memiliki banyak pengaruh yang positif bagi siswa maka semakin besar pula Motivasi Belajar siswa.

Menurut Uno (2016: 23) terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: 1) Faktor intrinsik: Meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. 2) Faktor ekstrinsik: Meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar berasal dari dalam diri dan dari luar diri seseorang. Faktor instrinsik diantaranya adalah keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya lingkungan

belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan upaya guru dalam pembelajaran siswa.

2. Model Pembelajaran *Blended Learning*

a. Pengertian Model *Blended Learning*

Blended Learning berasal dari kata *Blended* dan *Learning* yang apabila diartikan di dalam Bahasa Indonesia, *Blended* adalah mengkombinasikan dengan bagus atau takaran yang tepat dan *Learning* adalah pembelajaran. Dari dua kata tersebut dapat diartikan bahwa *Blended Learning* adalah mengkombinasikan dua atau lebih model pembelajaran yang dapat digabungkan menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan dengan baik. Istilah *Blended Learning* ini muncul karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini sangat pesat, sehingga mendorong dunia pendidikan untuk menggunakan media TIK ini dalam proses pembelajaran.

Menurut Thorne (2003) menjelaskan bahwa

“Blended Learning is a combination of multimedia technology, CD ROM video streaming, virtual classroom, voicemail, email, and telephone conferencing, online text animation and video streaming. All of this is combined with traditional forms of classroom training and one-on-one training”.

Dari pengertian di atas, *Blended Learning* mengkombinasikan media *online* dengan pembelajaran tradisional berupa tatap muka.

Semler dalam Husamah (2014: 11) menegaskan bahwa

“Blended Learning mengkombinasikan ranah terbaik dari pembelajaran *online*, aktivitas tatap muka terstruktur, dan praktik dunia nyata. Sistem pembelajaran *online* latihan di kelas dan pengalaman *on-the-job* akan memberikan pengalaman berharga

bagi diri mereka. *Blended Learning* menggunakan pendekatan yang memberdayakan berbagai sumber informasi yang lain.”

Guru kadang sulit membedakan beberapa istilah yang mirip dengan *Blended Learning*. Perbedaan mendasar antara *Blended Learning* dengan *e-learning* adalah persentase penggunaan media *online* dalam pembelajaran. Allen dkk dalam Husamah (2014: 18-19) membedakan model-model pembelajaran tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Perbedaan Model-model Pembelajaran

Persentase <i>Online</i>	Jenis Pembelajaran	Deskripsi Setiap Jenis
0%	Tradisional	Pembelajaran dengan konten dikirim tidak secara <i>online</i> disampaikan dalam bentuk tulisan atau lisan
1 to 29%	Difasilitasi <i>web</i>	Pembelajaran menggunakan fasilitas <i>web</i> untuk memfasilitasi sesuatu yang sangat penting dalam pembelajaran tatap muka. Menggunakan sebuah sistem pengelolaan perkuliahan (<i>course management system (CMS)</i>) atau halaman <i>web</i> , misalnya untuk memposting silabus dan soal/bahan ujian.
30 to 79%	<i>Blended/Hybrid</i>	Pembelajaran dengan memadukan sistem <i>online</i> dan tatap muka. Proporsi substansi konten menggunakan <i>online</i> kadang diskusi <i>online</i> dan kadang menggunakan pertemuan tatap muka
80+%	<i>Online</i>	Sebuah pembelajaran yang seian besar atau bahkan seluruhnya menggunakan sistem <i>online</i> . Jenis ini tidak menggunakan tatap muka sama sekali

Sumber: Husamah (18-19)

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Blended Learning* merupakan kombinasi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan model pembelajaran konvensional secara tatap muka dengan persentase 30%-79% menggunakan media *online* yang mengkombinasikan ranah terbaik dari model pembelajaran *online* dengan model pembelajaran konvensional secara tatap muka. Dengan demikian model *Blended Learning* ini dapat menutupi kelemahan-kelemahan dari model pembelajaran *online* dan model pembelajaran konvensional secara tatap muka.

b. Karakteristik Model *Blended Learning*

Berikut ini adalah karakteristik model pembelajaran *blended learning* menurut Husamah (2014: 16).

- 1) Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
- 2) Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung atau bertatap muka (*face-to-face*), belajar mandiri, dan belajar *via online*.
- 3) Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.
- 4) Pengajar dan orangtua peserta belajar memiliki peran yang sama penting, pengajar sebagai fasilitator, dan orangtua sebagai pendukung.

c. Tujuan Penggunaan Model *Blended Learning*

Berikut ini adalah tujuan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* menurut Husamah (2014: 22)

- 1) Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.

- 2) Menyediakan peluang yang praktis-realistik bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat dan terus berkembang.
- 3) Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan ranah terbaik dari tatap muka dan pembelajaran *online*. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif, sedangkan porsi *online* memberikan para peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan kapan pun dan dimana pun, selama peserta didik memiliki akses internet.

d. Keunggulan Model *Blended Learning*

Berikut ini adalah kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Blended Learning* menurut Husamah (2014: 231)

- 1) Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi
- 2) Pembelajaran lebih efektif dan efisien
- 3) Meningkatkan aksesibilitas. Dengan adanya *Blended Learning* peserta belajar semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran.
- 4) Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara *online*.

- 5) Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajar atau peserta didik lain di luar jam tatap muka.
- 6) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol dengan baik oleh pengajar.
- 7) Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.
- 8) Pengajar dapat meminta peserta didik untuk membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran.
- 9) Pengajar dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes secara efektif.
- 10) Peserta didik dapat saling berbagi file atau data dengan peserta didik lain.
- 11) Memperluas jangkauan pembelajaran/pelatihan
- 12) Kemudahan implementasi.
- 13) Efisiensi biaya
- 14) Hasil yang optimal
- 15) Menyesuaikan berbagai kebutuhan pembelajaran.
- 16) Meningkatkan daya tarik pembelajaran.

e. Kelemahan Model *Blended Learning*

Berikut ini adalah kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Blended Learning* menurut Husamah (2014: 36-37)

- 1) Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
- 2) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik, seperti komputer dan akses internet. Padahal, *Blended Learning* memerlukan akses internet yang memadai dan bila jaringan kurang memadai, itu tentu akan menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mandiri via *online*.
- 3) Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik dan orangtua) terhadap penggunaan teknologi.

f. Tahapan dalam Merancang dan Menyelenggarakan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Soekartawi dalam Husamah (2014: 27-30) menyarankan enam tahapan dalam merancang dan menyelenggarakan *blended learning* agar hasilnya optimal. Keenam tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan macam dan materi bahan ajar
- 2) Menetapkan rancangan *blended learning* yang digunakan
- 3) Tetapkan format pembelajaran *online* – apakah bahan ajar tersedia dalam format HTML (sehingga mudah *di-cut and paste*) atau dalam format PDF (tidak bisa *di-cut and paste*)
- 4) Lakukan uji coba terhadap rancangan yang dibuat.
- 5) Menyelenggarakan *blended learning* dengan baik sambil menugaskan instruktur khusus (pengajar) yang tugas utamanya menjawab pertanyaan peserta didik.

- 6) Menyiapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan *blended learning*.

g. Komponen *Blended Learning*

1. *E-learning*

Rossenburg (Surya, 2002: 8) mengatakan bahwa *e-learning* merupakan suatu penggunaan teknologi internet dalam menyampaikan pembelajaran dalam jangkauan luas yang berladaskan tiga kriteria dasar, yaitu:

- a) *E-learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan dan *sharing* pembelajaran serta informasi. Kriteria ini sangatlah penting dalam *e-learning*, sehingga Rossenburg menyebutnya sebagai persyaratan *absolute*.
- b) *E-learning* dikirimkan kepada pengguna melalui teknologi komputer dengan menggunakan standar teknologi internet.
- c) *E-learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengungguli paradigma tradisional dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi *e-learning* tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptkan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana peserta

didik sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapan pun dan dimana pun.

Penerapan *e-learning* diantaranya untuk pembelajaran *online*. *Platform* pembelajaran *online* sudah banyak digunakan dalam pembelajaran oleh pengajar ataupun peserta didik sudah punya akun sendiri. Salah satu *platform* pembelajaran *online* yang mudah digunakan adalah Edmodo.

2. Pembelajaran tatap muka

Menurut Bintek KTSP dalam Husamah (2014: 83), pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran merupakan teknik pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran tatap muka adalah teknik pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik.

Pembelajaran tatap muka oleh pendidik dapat menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajarannya. Metode-metode pembelajaran tatap muka yang dapat digunakan adalah:

- a. Metode ceramah

Metode ceramah sering juga disebut metode konvensional atau tradisional. Dalam metode ceramah ini yang sangat penting adalah ucapan pendidik yang jelas dengan

kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik. Hingga kini, metode ceramah masih digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik atau sebaliknya.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang bertujuan untuk memecahkan atau menemukan solusi masalah yang ditemukan dalam mempelajari materi pembelajaran.

d. Metode Tutorial

Metode tutorial adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan yang diberikan/dilakukan oleh guru kepada siswa baik secara perorangan atau kelompok kecil siswa.

Menurut Gintings (2008: 79-80) metode tutorial sangat cocok diterapkan dalam model pembelajaran mandiri seperti pada pembelajaran jarak jauh yang mana peserta didik membaca materi yang sudah *diupload* terlebih dahulu untuk dipelajari. Peserta didik pun dapat pelayanan pembelajaran secara individual. Hal ini sejalan dengan model pembelajaran *Blended Learning*.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “*Blended Learning: Improving Motivation in Learning Accounting Case of SMK N 1 Bantul 2012/2013*” Oleh Alita Arifiana Anisa dan Annisa Ratnasari tahun 2013 menyatakan bahwa implementasi blended learning dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013 dibuktikan dengan adanya peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi kelas Xak3 dari 78,45% pada siklus pertama dan mencapai 85,46% pada siklus kedua. Peningkatan jumlah siswa yang termotivasi dari 17 siswa pada siklus pertama dan 26 siswa pada siklus kedua memantapkan hasil penelitian bahwa *Blended Learning* mampu meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X AK 3 SMKN 1 Bantul secara klasikal tanpa dominasi dari beberapa siswa saja. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dan variabel penelitian berupa motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada subjek, penelitian relevan meneliti di SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013 maka peneliti melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Blended Learning* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK” oleh Sulihin B. Sjukur tahun 2012 menyatakan bahwa Data yang diperoleh dianalisis serta diuji dengan statistik parametrik uji F dan uji t. Hasilnya sebagai berikut. 1)

Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajar pembelajaran blended learning dibandingkan siswa yang diajar pembelajaran konvensional dengan nilai sig. 0,012 dengan rata-rata 4,74 dan terdapat perbedaan hasil belajar dengan nilai sig. 0,000 dengan rata-rata 13,39. 2) Ada peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran blended learning dengan nilai sig. 0,000 rata-rata peningkatan 13,55 dan ada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai sig. 0,000 rata-rata peningkatan 38,23. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dan Motivasi Belajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada subjek dan variabel penelitian. Subjek penelitian relevan berupa motivasi dan hasil belajar siswa tingkat SMK dengan jenis penelitian *quasi experiment*, sedangkan penelitian ini meneliti peningkatan motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

3. Penelitian yang berjudul “*The Implementation of Blended Learning Model Based o Edmodo to Improve Students’ Learning Motivation and Achievement in X AK 2 SMK N 7 Yogyakarta Academic Year 2015/2016*” oleh Fauziyah Sulistiani tahun 2016 menyatakan bahwa adanya peningkatan persentase skor motivasi belajar akuntansi yang didapat melalui angket yang didistribusikan kepada siswa terdapat peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa sebesar 6,87% dimana skor pada siklus I sebesar 74,22% meningkat menjadi 81,09% pada siklus II. Dari data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh, nilai rata-rata pre test dan

post test siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,9% dari nilai rata-rata pre test sebesar 70,15 meningkat menjadi 76,40 pada post test. Pada siklus II, nilai rata-rata pre test dan post test siswa mengalami peningkatan sebesar 10% dari nilai rata-rata pre test sebesar 75,59 meningkat menjadi 83,37 pada post test. Selain itu, terdapat peningkatan ketuntasan belajar sebesar 18,75% yang dihitung dari ketuntasan belajar pada post test siklus I sebesar 65,63% meningkat pada siklus II menjadi 84,38%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Blended Learning. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada subjek dan variabel penelitian. Subjek dan variabel penelitian relevan berupa motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI AK 2 SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan angket, sedangkan penulis meneliti peningkatan motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menggunakan angket dan observasi..

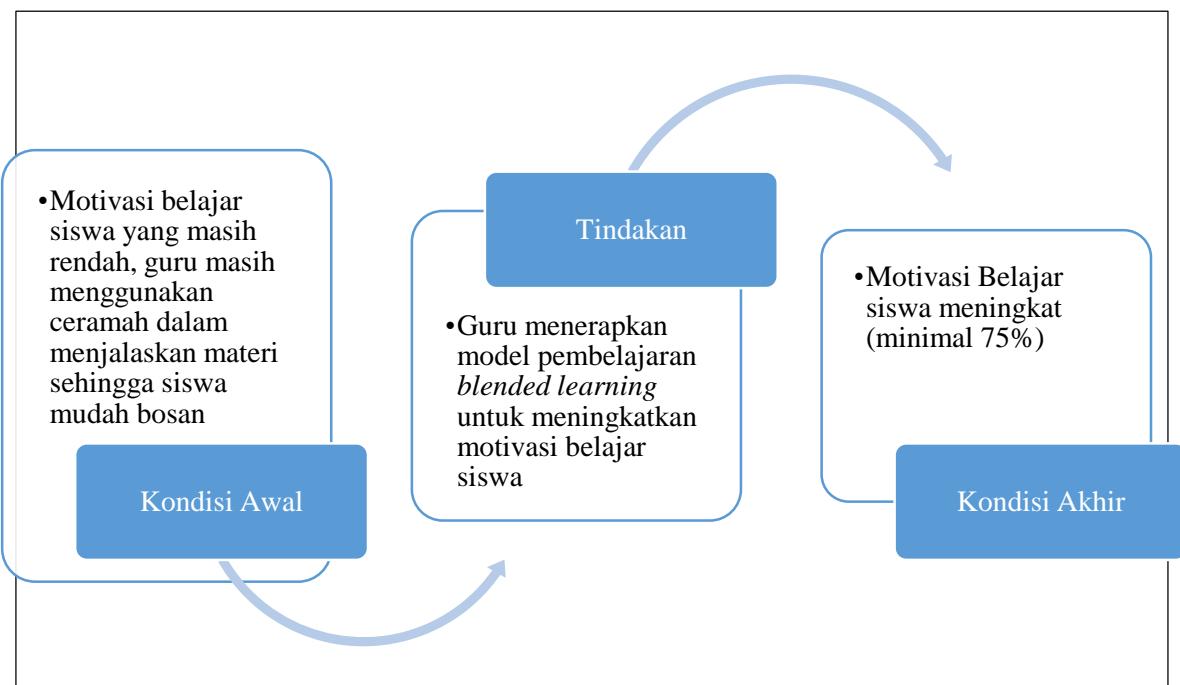
C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Salah satu tujuan pembelajaran yang hendak dicapai adalah motivasi belajar siswa yang optimal. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang optimal motivasi belajarnya. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Tidak lepas dari itu, pembelajaran secara tatap muka juga tak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran perrbankan dasar. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian relevan yang telah diuraikan, terdapat kelebihan dan kelemahan yang terdapat pada proses pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *E-Learning* berbantu Edmodo. Untuk mengurangi kelemahan-kelemahan dari model pembelajaran tersebut, maka dikembangkanlah model pembelajaran *Blended Learning*.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian relevan yang telah diuraikan, sebelum dilaksanakan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning*, motivasi belajar siswa masih belum maksimal dengan dilihat dari pengamatan motivasi belajar siswa dalam satu kelas kurang dari 75%. Setelah mengimplementasikan model pembelajaran *Blended Learning* ini diharapkan

akan meningkatkan motivasi belajar siswa sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan jumlah di dalam satu kelas.

D. Hipotesis Tindakan



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, peneliti mengajukan hipotesis tindakan bahwa “Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dalam bentuk kolaborasi. Menurut Anas Salahudin (2015: 24) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas sebagai salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Peneliti bersama dengan guru mata pelajaran berkolaborasi melaksanakan penelitian. Wina Sanjaya (2008:25) menyebutkan tiga istilah penting berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu: Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Kedua, tindakan adalah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan siklus model Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart (Basrowi H.M, 2008: 68), yang satu siklus penelitian terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah tahap siklus I dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan tahap perencanaan untuk siklus II dan seterusnya (Suharsimi, 2016: 42). Setiap pelaksanaan siklus melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut tertuang sebagai berikut:

1. Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dengan kata lain menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) mengidentifikasi dan menganalisis masalah, (2) menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan, (3) merumuskan masalah secara jelas, (4) menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa rumusan hipotesis tindakan, (5) menentukan cara untuk menguji hipotesis, dan (6) membuat secara rinci rancangan tindakan.

2. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap kedua adalah pelaksanaan yang implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu peneliti melakukan tindakan di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran perbankan dasar. Peneliti harus menaati semua yang telah dirumuskan pada perencanaannya atau rancangan, tetapi harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

3. Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

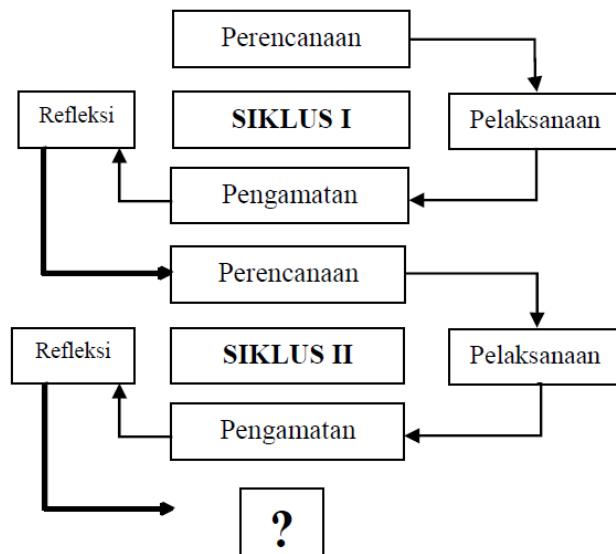
Tahap ketiga adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebenarnya sedikit kurang tepat jika tahap ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan harus dilakukan pada waktu

tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung di dalam waktu yang sama. Hal yang menjadi fokus dalam tahap pengamatan adalah berupa motivasi siswa dan performa guru atau peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap 4: Refleksi (*Reflection*)

Tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian mengevaluasi diri. Hal yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah pada motivasi siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *blended learning*. Dari hasil refleksi baru kita bisa menilai apakah pembelajaran yang telah dilakukan itu berhasil atau tidak.

Suharsimi Arikunto (2016: 42) mengembangkan model penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Nitikan No.48, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55162 penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2018

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Adapun jumlah siswa sebanyak 33. Objek penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Blended Learning*

Blended Learning merupakan kombinasi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan Model pembelajaran konvensional secara tatap muka dengan persentase 30%-79% menggunakan media *online* yang mengkombinasikan ranah terbaik dari Model pembelajaran *online* dengan Model pembelajaran konvensional secara tatap muka. Dengan demikian Model *Blended Learning* dapat menutupi kelemahan-kelemahan dari Model pembelajaran *online* dan Model pembelajaran konvensional secara tatap muka. Dengan

mengimplementasikan Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diberikan angket motivasi siswa pra siklus. Angket ini berisi 18 butir pernyataan.
- b. Guru memulai pembelajaran. Guru dan siswa *log in* akun edmodo kemudian siswa diminta untuk mengunduh dan membaca materi yang telah guru *upload*.
- c. Guru memberikan penjelasan materi secara singkat selama 20-25 menit menjelang pemberian tugas individu. Diberikan juga contoh soal kepada siswa sebelum dilaksanakannya tugas.
- d. Selanjutnya, siswa mengerjakan soal-soal yang telah *diupload* melalui akun edmodo.
- e. Guru kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah dan hasil pekerjaannya *diupload* melalui akun edmodo masing-masing siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Dalam penelitian ini motivasi belajar ditunjukkan melalui skor jawaban pada angket dan hasil observasi. Indikator motivasi belajar meliputi: adanya hasrat keinginan berhasil,

adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan, rasa tidak cepat puas dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih sering bekerja mandiri, memungkinkan minat terhadap macam-macam masalah, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak melepaskan sesuatu yang diyakini, sering mencari dan memecahkan atas soal-soal. Semakin tinggi skor jawaban, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Cara yang digunakan untuk mengungkap motivasi belajar adalah dengan menggunakan angket dan lembar observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010: 158). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran perbankan dasar. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam seluruh tahapan penelitian. Observasi dibantu oleh 3 orang observer dengan melakukan pengamatan yang dicatat pada lembar observasi.

Peneliti dalam melakukan observasi, berkolaborasi dengan observer untuk mengamati sejumlah 33 siswa. Dalam pelaksanaannya, peneliti

membagi fokus pengamatan yaitu dengan jumlah masing-masing 11 siswa untuk diamati oleh observer A, B, dan C. Observer berasal dari jurusan pendidikan akuntansi. Sebelum melakukan pengamatan, observer A, B dan C diberikan arahan dan penjelasan mengenai teknis pengamatan dan kondisi di kelas dengan menggunakan pedoman observasi. Tujuan dari penjelasan dan pemberian arahan adalah agar tidak berbeda dalam mempersepsikan apa yang sedang diamati.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012: 199). Peneliti menggunakan angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban (Arifin, 2012: 167). Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2013: 201) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi dan penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa Silabus, RPP, daftar hadir, catatan lapangan dan foto kegiatan yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan non-tes:

1. Pedoman Observasi

Dalam pelaksanaan observasi digunakan pedoman observasi agar terhindar dari kekeliruan. Pedoman observasi tersebut berupa tertulis yang memuat indikator-indikator yang akan diamati. Berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya maka aspek yang akan diamati yaitu antusias mengikuti pelajaran, tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang untuk belajar dan memecahkan masalah, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah. Hal tersebut dituangkan dalam pedoman observasi yang penyusunannya dibatasi hanya terkait dengan Motivasi Belajar Siswa pada Kompetensi Simpanan Dana Kelas X AK 1 tahun ajaran 2017/2018 pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh 3 observer yang melakukan pengamatan selama pembelajaran di kelas dengan berpedoman pada pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti. Berikut rincian skor untuk tiap indikator Motivasi Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Simpanan Dana:

Tabel 2. Skor Penilaian Observasi

1. Tekun menghadapi tugas

Skor 4:	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan tidak berhenti sebelum soal terpecahkan
Skor 3:	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan jika ada kesulitan siswa mengerjakan soal selanjutnya
Skor 2:	Siswa hanya menyelesaikan soal $\leq 50\%$
Skor 1:	Siswa sama sekali tidak ada usaha untuk mencoba mengerjakan soal

2. Ulet menghadapi kesulitan

Skor 4:	Siswa bertanya kepada guru apabila menghadapi kesulitan sampai memperoleh jawaban
Skor 3:	Siswa bertanya kepada teman apabila menghadapi kesulitan dan jika tidak memperoleh jawaban siswa tersebut melewatkannya
Skor 2:	Siswa tidak bertanya saat menghadapi kesulitan dan mengerjakan sendiri
Skor 1:	Siswa sama sekali tidak bertanya saat menghadapi kesulitan dan cenderung acuh dengan soal

3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran

Skor 4:	Siswa antusias dalam proses pembelajaran dan mencatat poin-poin penting
Skor 3:	Siswa hanya antusias dalam pembelajaran dan tidak mencatat poin-poin penting
Skor 2:	Siswa tidak antusias dalam pembelajaran, diam, dan tidak mencatat poin-poin penting
Skor 1:	Siswa sama sekali tidak antusias dalam pembelajaran bahkan cenderung membuat gaduh dan berbicara di luar materi

4. Lebih senang bekerja mandiri

Skor 4:	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri dan tidak terpengaruh untuk mencontek
Skor 3:	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri dan terkadang masih bertanya pada teman jika menghadapi soal yang benar-benar sulit
Skor 2:	Siswa mengerjakan sebagian besar soal enggan mencontek pekerjaan teman
Skor 1:	Siswa mengerjakan semua soal dengan mencontek pekerjaan teman

5. Dapat mempertahankan pendapatnya

Skor 4:	Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban teman dan selalu berusaha memberi pemahaman pada teman mengenai materi yang telah dimengerti
Skor 3:	Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban teman dan terkadang memberi pemahaman pada teman mengenai materi yang telah dimengerti
Skor 2:	Siswa terkadang terpengaruh dengan jawaban teman dan tidak ada usaha memberi pemahaman pada teman mengenai materi yang telah dimengerti
Skor 1:	Siswa terpengaruh dengan jawaban teman dan tidak ada usaha memberi pemahaman pada teman mengenai materi yang telah dimengerti

6. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Skor 4:	Siswa selalu terlihat semangat mengerjakan tugas
Skor 3:	Siswa terlihat kurang semangat mengerjakan tugas
Skor 2:	Siswa terlihat semangat mengerjakan tugas jika ada imbalan dari guru
Skor 1:	Siswa terlihat tidak semangat dalam mengerjakan tugas baik mudah atau sulit

Pedoman observasi Motivasi Siswa merujuk pada teori motivasi belajar Sardiman (2014: 83) dengan modifikasi disesuaikan dengan penelitian ini.

2. Angket

Angket berisi pernyataan-pernyataan untuk mengukur motivasi belajar akuntansi siswa sebelum dan setelah penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning*. Lembar angket digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari responden, dalam hal ini adalah siswa. Dalam kegiatan ini, lembar angket diperlukan untuk dapat mengetahui seberapa besar motivasi yang ada dalam diri siswa pada mulanya dan motivasi yang muncul dalam diri siswa setelah diberikan tindakan, serta seberapa besar pengaruh

penggunaan model pembelajaran *blended learning* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Lembar angket ini berbentuk *checklist*. Siswa sebagai responden memberikan tanda *check* (✓) pada pilihan jawaban yang dianggap paling tepat untuk mewakili jawabannya. Pada setiap item, skor yang digunakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. Skor Angket Motivasi

Jawaban Alternatif	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan Hamzah B. Uno (2007: 23), kisi-kisi lembar angket ini disusun sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Motivasi	No Soal	Jumlah item
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3*	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4*, 5, 6	3
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	8, 9, 10	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	11, 12*, 13	3
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	14, 15, 16*	3
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	17*, 18, 19, 20	4
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	21, 22*, 23	3
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	24, 25*, 26	3
Jumlah			26

*) pernyataan negatif

Sumber: Sardiman (2016: 83) dengan modifikasi

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Angket Motivasi Belajar Siswa

a) Validitas

Menurut Suharsimi (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari *pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi, 2013: 213)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir pernyataan valid dan jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari r_{total} maka butir instrumen yang dimaksud

dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 32 siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian angket Motivasi Belajar Siswa berdasarkan indikator-indikator dari Motivasi Belajar yang dikembangkan menjadi 26 pernyataan. Terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3, 4, 11, 16, 17, 22, dan 25. Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Coa Instrumen Penelitian

No	Indikator Motivasi	No Soal	Jumlah item
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3*	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4*, 5, 6	3
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	8, 9, 10	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	11, 12*, 13	3
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	14, 15, 16*	3
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	17*, 18, 19, 20	4
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	21, 22*, 23	3
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	24, 25*, 26	3
Jumlah			26

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid kemudian tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Motivasi belajar siswa.

b) Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel. Suharsimi (2013: 178) mengatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{K}{k-1} - 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi, 2013: 231)

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program aplikasi statistika. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Motivasi Belajar Akuntansi	0,872	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang di laksanakan kepada 32 siswa kelas X AK 2 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil perhitungan variabel Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,872. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat keterandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Analisis yang digunakan untuk uji validitas lembar observasi adalah analisis *one way* anova. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat

perbedaan nilai rata-rata yang signifikan di antara kelompok-kelompok yang lebih dari 2 grup tentang sesuatu hal. Uji *one way* anova perlu dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian observer dalam mengisi lembar observasi yang disediakan peneliti, sehingga dapat dipastikan bahwa hasil observasi tidak mengandung unsur subjektivitas. Dasar pengambilan keputusan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan observer dalam mengamati Motivasi Belajar

H_a : Terdapat perbedaan observer dalam mengamati Motivasi Belajar
Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan jika $\text{sig} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Uji *one way* anova dilakukan dengan melakukan pengamatan pra siklus, 4 observer yang nantinya akan melakukan pengamatan pada saat penelitian diminta untuk mengamati 10 orang siswa yang sama, kemudian hasil observasi akan dihitung dengan menggunakan *one way* anova untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan observer dalam mengamati Motivasi Belajar Siswa atau tidak terdapat perbedaan observer dalam mengamati Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 10 siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 pada tanggal 12 Maret 2018 dengan bantuan program aplikasi

statistika diperoleh hasil uji validitas instrumen lembar observasi Motivasi Belajar Siswa, ditunjukkan dengan ringkasan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Sig
Motivasi Belajar Akuntansi	0,986

Berdasarkan uji anova, diketahui bahwa Sig. = 0,986. Karena Sig = 0,986 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05, rata-rata observer mengamati siswa memiliki penilaian yang sama.

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua siklus yang di setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. RPP disusun oleh peneliti dengan saran dan pertimbangan dari dosen pengampu dan guru kolaborator. RPP divalidasi oleh guru kolaborator dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kelas.
- 2) Mempersiapkan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal penting di saat pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan modul pembelajaran dan soal latihan serta kunci jawaban yang *diupload* pada media *online*.
- 5) Membuat catatan lapangan untuk mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan angket untuk mengukur motivasi siswa
- 7) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati dan mengukur motivasi siswa
- 8) Mendokumentasikan setiap kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Peneliti dibantu oleh dua orang pengamat yang mengamati siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas. Pelaksanaan di awal sebelum pembelajaran adalah guru membuat *account* edmodo kemudian meminta siswa untuk masuk ke dalam kelas edmodo sebagai sarana pembelajaran mengunggah materi serta soal latihan untuk siswa. Setelah itu pada pelaksanaan pertemuan pertama siklus I dan II, guru dan peneliti tersebut dibantu oleh pengamat untuk membagikan kuesioner sebelum diimplementasikannya metode *blended learning* dan di akhir siklus juga dibagikan kembali kuesioner setelah

implementasi metode *blended learning* untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Observer mencatat hal-hal penting penting ke dalam catatan lapangan. Observasi yang dilakukan pada saat tatap muka dibantu oleh tiga orang observer yang mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung, observer dibagi menjadi tiga dengan tugas mengamati siswa dalam kelas. Catatan lapangan berisi waktu pembelajaran, jumlah siswa yang hadir, pelaksanaan pembelajaran, situasi kelas.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan. Setelah itu mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus

II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Persiapan yang dilakukan pada siklus II memperhatikan refleksi pada siklus I. Persiapan siklus II meliputi:

- 1) Membuat RPP dan divalidasi oleh guru kolaborator
- 2) Mempersiapkan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal penting di saat pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan modul pembelajaran dan soal latihan serta kunci jawaban yang *diupload* pada media *online*.
- 5) Membuat catatan lapangan untuk mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan angket untuk mengukur motivasi siswa
- 7) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati dan mengukur motivasi siswa
- 8) Mendokumentasikan setiap kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Pada siklus II, peneliti juga

dibantu oleh dua orang pengamat yang mengamati siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas.

c. Observasi

Tahap observasi yang dilakukan sama dengan tahap pengamatan siklus I. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai keseluruhan pelaksanaan implementasi model pembelajaran *blended learning*. Pada tahap ini digunakan untuk mengetahui peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Simpanan Dana dari siklus I dan siklus II. Apabila terjadi peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II maka tidak diadakan siklus tambahan, namun apabila belum terjadi peningkatan Motivasi Belajar maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya sampai tujuan tersebut selesai.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket diolah dan dianalisis untuk mengetahui peningkatan skor Motivasi Belajar Siswa. Untuk mengetahui peran Model Pembelajaran *Blended Learning* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dilakukan penilaian berdasarkan observasi dan angket.

- a. Menghitung skor Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar dari lembar observasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data observasi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar:

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar yang diamati.
- 2) Menghitung dan menjumlahkan skor Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar pada setiap indikator.
- 3) Menghitung persentase skor Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total setiap aspek}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Menghitung persentase skor rata-rata Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total Motivasi Siswa}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\%$$

- b. Menghitung skor Motivasi Belajar Mata Pelajaran Perbankan Dasar dari angket

Dari hasil pengumpulan data melalui instrumen berupa angket, selanjutnya data dianalisis untuk mendapatkan penilaian dari peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Perbankan Dasar

1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek yang diamati. Angket Motivasi Belajar Perbankan Dasar ini menggunakan *Skala Likert* menurut Sukardi (2016: 146) dengan kriteria penilaian pada tabel berikut:

Tabel 9. Kriteria Penilaian Skala Likert Angket Motivasi Belajar

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek motivasi yang diamati
- 3) Menghitung skor motivasi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus: $\frac{\text{Skor hasil Motivasi Belajar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$
- 4) Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafis sehingga data mudah dipahami
- 5) Menarik kesimpulan
- Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data disajikan dalam bentuk pernyataan. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab masalah yang diajukan diawal penelitian.

Peningkatan Motivasi Belajar Kompetensi Dasar Perbankan Dasar terjadi ketika skor motivasi akhir lebih besar dari skor motivasi awal. Apabila hal itu terjadi, maka Model Pembelajaran *Blended Learning* berperan dalam meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Perbankan Dasar.

J. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta selama kegiatan belajar siswa berlangsung. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kegiatan belajar yang dilakukannya, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan menghambat kegiatan belajar. Hal ini menandakan bahwasanya anak didik dapat menjadi aktif karena motivasi belajar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan untuk dapat memotivasi peserta didik. Tindakan ini dinyatakan berhasil sekurang-kurangnya diperoleh persentase Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar yaitu sebesar 75%. Mulyasa (2006) mengatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil jika sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial. Keaktifan peserta didik ini muncul karena adanya motivasi dari peserta didik (Sardiman, 2016:97)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berdiri pada tanggal 1 Agustus 1958 bertempat di Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Muhammadiyah 1 Jalan Pathuk Yogyakarta. Kemudian pada tanggal 7 Juli 1997 SMEA Muhammadiyah 1 ditetapkan Majelis Dikdasmen PWM Prop. D.I.Y menjadi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Nitikan No. 48, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada awalnya SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta membuka program keahlian Akuntansi. Pada tanggal 18 Mei 2004 mendapat Rekomendasi dari Wali Kota Yogyakarta untuk membuka Program Teknik Informatika. Selain itu, dilakukan pembukaan kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Tahun Pelajaran 2014/2015. Sehingga, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki 3 kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Teknik Informatika, dan Teknik Komputer dan Jaringan.

Kelas XF atau X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 merupakan salah satu kelas dalam kompetensi keahlian akuntansi. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 33 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Berdasarkan observasi, kondisi sekolah dan kelas cukup memadai. Inventaris kelas yang dimiliki meliputi meja guru, papan tulis, jam dinding, gambar presiden, kipas angin, meja, dan kursi siswa. Sekolah juga memiliki laboratorium khusus program keahlian akuntansi.

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki visi, misi, dan kebijakan mutu sebagai berikut:

Visi:

Menjadi sekolah unggul, berwawasan global, berorientasi pada perkembangan

IPTEK, berlandaskan IMTAQ

Misi:

- a. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa serta berakhhlak mulia
- b. Menghasilkan tamatan yang profesional dalam menghadapi tantangan global
- c. Menghasilkan tamatan yang berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja
- d. Menghasilkan tamatan yang berkompeten sehingga dapat terserap di dunia usaha atau dunia industri

Kebijakan Mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

“BERIMAN”

B : *Brain* (Mengembangkan kemampuan berpikir)

E : *Excellent* (Sangat bagus, hebat, luar biasa)

R : *Religious* (Bernuansa Islami)

I : *Innovative* (Selalu melakukan pembaruan dan perbaikan)

M : *Multiple Intellegencies* (Mengembangkan berbagai aspek kecerdasan)

A : *Aspiration* (Bersifat menerima pendapat)

N : *Networking* (Mengembangkan hubungan dan kerja sama)

2. Kondisi Fisik SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sarana yang ada yaitu:

1. Ruang Kelas

Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan satu dari dua kelas program keahlian akuntansi. Kelas ini terdiri dari 33 siswa. SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta menerapkan *moving class*, dimana siswa berpindah kelas saat pergantian pelajaran. Ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sejumlah 13 ruang yang sudah cukup bagus. Namun, ruang kelas tidak dilengkapi dengan gorden, sehingga ketika pembelajaran berlangsung, terkadang siswa tidak fokus karena memperhatikan orang yang lalu lalang di samping kelas.

2. Ruang guru

Ruang guru di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tidak terlalu luas, guru-guru memiliki meja sendiri. Namun, jarak meja antar guru sangat dekat.

3. Perpustakaan

Perpustakan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta menyediakan buku-buku yang dapat dipinjamkan oleh seluruh warga sekolah. Koleksi buku yang ada dalam perpustakaan antara lain buku keagamaan, buku-buku komputer, dan buku-buku lainnya yang menunjang proses pembelajaran di sekolah.

4. Laboratorium

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki 3 laboratorium komputer, 1 bengkel dan 1 laboratorium unit pemasaran. Fasilitas

dalam setiap laboratorium komputer dan bengkel antara lain komputer, jaringan LAN, dan AC.

5. Bimbingan Konseling

Kondisi ruangan dari ruangan yang digunakan untuk bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta terlihat baik dan arsip-arsip bimbingan tertata dengan rapi. Alur penyelesaian untuk siswa-siswi yang bermasalah sudah terorganisir dengan baik, dibuktikan dengan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Guru BK.

6. Koperasi Siswa

Jenis usaha yang dijalankan di koperasi siswa ini adalah kantin makanan dan minuman serta alat tulis dan yang dilibatkan secara langsung dalam menjalankan kepengurusan koperasi adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi. Barang-barang yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa itu sendiri.

7. Tempat Ibadah

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam menjalankan ibadah sholat menggunakan masjid Al-Furqon yang terletak disamping gedung sekolah.

8. Kesehatan

Kesehatan lingkungan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta ini relatif baik, hal ini terbukti dengan tingkat ketidakhadiran siswa karena kesehatan relatif rendah.

Sedangkan prasarana yang ada meliputi jaringan listrik, jaringan *hotspot/WiFi*, jaringan telepon, instalasi air, dan akses jalan.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sekolah mengadakan kegiatan seperti mendatangkan motivator dari pihak luar sekolah pada saat Fortasi/MOS. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai langkah awal untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Tujuan dari kegiatan ini antara lain untuk membuat siswa yakin dengan sekolah dan jurusan yang diambil sehingga motivasi siswa untuk belajar dapat meningkat dan dapat lebih giat belajar. Sekolah juga mengadakan kegiatan yang dikhkusukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilaksanakan oleh masing-masing guru wali kelas. Kegiatan ini dilaksanakan setiap awal semester pada pertemuan pertama. Motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih rendah. Siswa terlihat kurang memerhatikan materi yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti siswa menggambar pada buku, berbicara dan bercanda dengan teman yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Ditinjai dari pengelolaan lingkungan kelas, ruangan tempat berlangsungnya belajar mengajar sudah memungkinkan siswa untuk bergerak leluasa. pengaturan tempat duduk juga sudah memungkinkan terjadinya tatap muka antara guru dengan siswa, guru dapat sekaligus mengontrol tingkah laku siswa.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Pembelajaran Perbankan Dasar yang dilaksanakan di kelas dibimbing oleh guru mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pembelajaran Perbankan Dasar di kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 secara keseluruhan masih menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru dan menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu materi yang didapatkan siswa juga hanya sebatas pada materi yang diberikan oleh guru saja.

Pengelolaan dan penegakan disiplin kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih kurang baik. Guru belum bisa mengatur dan mengontrol perilaku siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru belum memaksimalkan adanya interaksi dengan peserta didik sehingga siswa merasa bosan. Beberapa hal diatas menyebabkan pengelolaan kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih kurang baik.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Observasi Awal

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model Pembelajaran *Blended Learning*, peneliti melakukan dokumentasi dan observasi awal. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran perbankan berlangsung pada hari Sabtu, 13 Januari 2018. Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi tersebut, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah. Adapun lembar

observasi yang sudah ditentukan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebelum penerapan model pembelajaran *blended learning* sebagai berikut:

Tabel 10. Skor Motivasi Belajar Siswa Observasi Pra Siklus

No.	Indikator	Hasil Pra Observasi
1	Tekun mengerjakan tugas	67,74%
2	Ulet menghadapi kesulitan	62,90%
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	58,06%
4	Lebih senang bekerja mandiri	68,55%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	60,48%
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	69,35%
Skor Rata-rata		64,52%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa skor motivasi belajar siswa X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta diukur dengan 6 indikator yang telah ditentukan. Dari data di atas terlihat bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah Yogyakarta belum optimal karena belum mencapai kriteria minimum yang ditentukan yaitu 75%. Skor motivasi belajar siswa berdasarkan observasi pra siklus yang telah dihitung menghasilkan persentase sebesar 64,52%. Indikator tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal memiliki skor motivasi dibawah rata-rata total.

2. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Pembelajaran *Blended Learning* dalam kelas perlu adanya perencanaan. Perencanaan disusun agar mempermudah pada saat penelitian berlangsung. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan

menyusun rancangan tentang penerapan pembelajaran yang dapat memunculkan Motivasi Belajar Siswa X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Rancangan tersebut meliputi:

- a. Menetapkan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi 1 adalah dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara individu.

Respon dari guru mengenai penjelasan peneliti dengan diterapkannya pembelajaran model *blended learning* adalah positif artinya guru mengapresiasi peneliti agar dengan penerapan model *blended learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X AK 1. Guru dan peneliti berdiskusi untuk menentukan kompetensi dasar apa yang akan disampaikan. Hasil diskusi adalah materi terkait kompetensi simpanan dana. Guru mempersilakan peneliti untuk menyiapkan RPP yang disesuaikan dengan silabus agar disesuaikan dengan penerapan pembelajaran tersebut. Peneliti selanjutnya menyiapkan RPP beserta perangkat pembelajarannya. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bulan Maret dan April 2018 sebanyak 2 pertemuan atau 2 siklus.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan bantuan dari 3 observer. Guru menyampaikan materi dan Peneliti sebagai pelaksana dalam penerapan pembelajaran model *blended learning* di kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Observer dalam hal ini membantu untuk mengamati dan memberikan penilaian pada proses berlangsungnya penelitian. Observer berasal dari mahasiswa pendidikan akuntansi tahun 2014. Pengamatan Motivasi Belajar

Siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dilakukan berdasarkan pada kriteria yang telah dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 6 aspek yang diamati. Pelaksanaan pada siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing 1 pertemuan dengan menyesuaikan jadwal pelajaran mata pelajaran Perbankan Dasar.

b. Menyiapkan Perlengkapan yang dibutuhkan

Peneliti dalam melakukan pembelajaran *blended learning* memerlukan pedoman. Pedoman tersebut disesuaikan dengan model pembelajaran *blended learning* dalam upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Adapun komponen yang dibutuhkan yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan Model Pembelajaran *Blended Learning*
- 2) Membuat denah tempat duduk untuk mempermudah pengamatan dan penilaian oleh observer.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk pengamatan Motivasi Belajar Siswa dengan penjelasan di setiap aspek yang diamati.

3. Laporan Siklus I

Pelaksanaan Pembelajaran Perbankan Dasar dengan penerapan model pembelajaran *blended learning* pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Maret 2018 pukul 08.40 WIB hingga 10.00 WIB atau pada jam ke 3 dan 4 selama 2 jam pelajaran. Siklus I dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti sebelum melakukan pembelajaran di kelas terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru pembimbing. Peneliti dengan guru membahas

persiapan untuk penerapan model pembelajaran *blended learning* mata pelajaran perbankan dasar, Tahap persiapan meliputi kegiatan:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang kompetensi simpanan dana yaitu menjelaskan pengertian simpanan dana, menganalisis dan menyusun laporan rekening tabungan yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran *blended learning*. RPP ini digunakan sebagai pedoman peneliti untuk menerapkan pembelajaran *blended learning* di kelas X AK 1.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai motivasi belajar siswa untuk mencatat kegiatan siswa di kelas.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
- 4) Membuat denah tempat duduk untuk mempermudah pengamatan dan penilaian oleh observer.
- 5) Membuat kelas di Edmodo.

Adapun langkah-langkah untuk mengelola Edmodo adalah sebagai berikut:

- a) Akses Edmodo di <https://www.edmodo.com/>
- b) Guru membuat akun baru di edmodo dengan memilih (Saya Guru/*I'm a teacher*)
- c) Setelah berhasil mendaftarkan akun, guru membuat sebuah kelas dengan cara *create a group* dan isi form yang ada untuk

menuliskan nama kelas yang ingin di buat, beserta dengan settingan yang ingin berlakukan di kelas tersebut.

- d) Setelah guru membuat kelas, guru akan mendapatkan kode kelas yang nantinya digunakan oleh siswa untuk mendaftarkan diri mereka di edmodo.
- e) Guru menyampaikan kode kelas, yang telah di buat ke seluruh siswa yang digunakan oleh siswa untuk bergabung di edmodo dan bergabung di kelas yang dibuat oleh guru tersebut (apabila siswa tersebut telah memiliki edmodo)
- f) Siswa mendaftarkan diri ke edmodo dengan memilih (Saya Siswa/*I'm a student*) dengan mengisi form yang ada dan memasukan kode kelas yang diberikan oleh guru. Apabila siswa tersebut telah memiliki akun edmodo, siswa dapat melakukan *log in* dan masuk ke kelas/group yang telah dibuat dengan memilih *join a group* dan memasukan kode kelas yang telah diberikan.
- g) Siswa yang telah mendaftar di edmodo sebagai siswa/*student* mereka akan mendapatkan kode unik yang digunakan untuk orang tua bergabung di edmodo untuk memantau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di edmodo.

Orangtua yang ingin memantau kegiatan belajar siswanya dapat bergabung di edmodo dengan memilih (Saya orangtua/ '*I'm a parent*) dan memasukkan kode unik nama siswa yang ingin mereka pantau

6) Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan diajarkan dalam proses belajar mengajar untuk 2x45menit (90menit). Dalam kegiatan ini peneliti membagi proses tatap muka dan *e-learning* sebagai berikut:

a) Tatap Muka

Dalam proses pembelajaran tatap muka, peneliti memberikan proporsi dalam menyampaikan materi sebanyak 40% yang disampaikan oleh peneliti. Pembagian ini disesuaikan dengan kebutuhan di kelas, yakni pada penyampaian materi secara lisan selama sekitar 30 menit pada awal penyampaian materi.

b) *E-learning*

Dalam proses pembelajaran *e-learning*, peneliti memberikan proporsi online sebanyak 60%. Proses pembelajaran menggunakan *e-learning* dilaksanakan saat peneliti yang berperan sebagai guru selesai dalam menjelaskan materi secara lisan, kemudian siswa di arahkan mengunduh modul dan soal latihan dalam *e-learning*. Pembelajaran secara *online* ini dilaksanakan sekitar 60 menit.

7) Mengkonsultasikan kepada guru Akuntansi Perbankan Dasar SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mengenai semua persiapan yang telah dilakukan

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, yang dilakukan adalah melaksanakan semua persiapan yang telah dilakukan. Pada tahap ini dilaksanakan implementasi

Model Pembelajaran *Blended Learning*. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti sebagai pengajar memberikan salam, mengecek kebersihan kelas, mengecek kelengkapan seragam, salah satu siswa memimpin doa, dilanjutkan dengan tadarus Al-Quran, membaca Asmaul Husna, membaca Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian mempresensi, memberikan gambaran model pembelajaran *blended learning*, melakukan apersepsi mengenai materi yang dipelajari, dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti menyampaikan secara umum mengenai materi perbankan dasar kompetensi simpanan dana dan siswa diminta untuk men-download materi melalui *edmodo*.
- b) Peneliti menjelaskan materi pelajaran
- c) Peserta didik mencermati materi pelajaran
- d) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum diketahui dari penjelasan dan demonstrasi guru mengenai materi pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

- a) Peneliti sebagai guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- b) Peneliti memberikan instruksi bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas *online*
 - c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
 - d) Peneliti menutup kelas dan mengucapkan salam penutup
- c. Pengamatan

1) Data Observasi

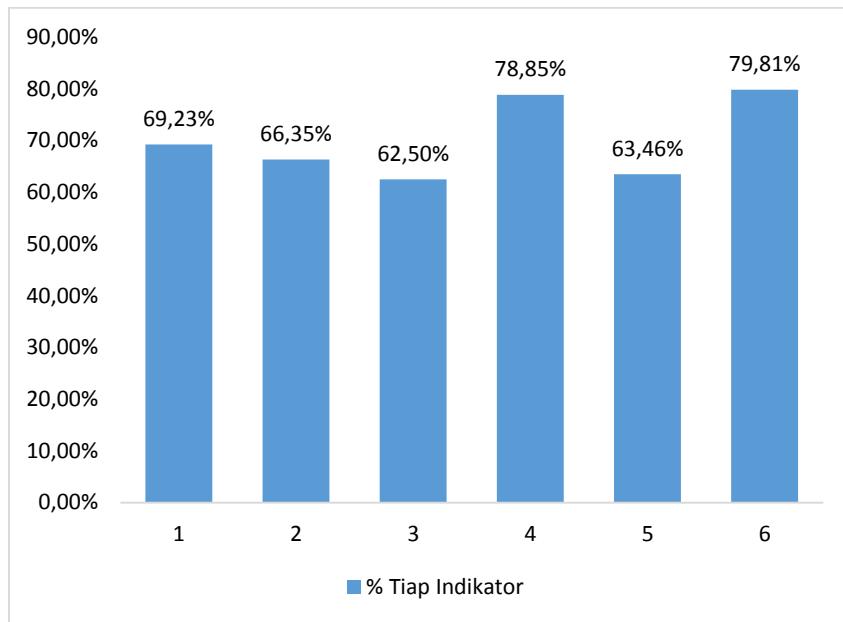
Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran Perbankan Dasar berlangsung di kelas X AK 1 menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi. Peneliti dibantu oleh 3 observer untuk mengamati motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observer pertama bertugas untuk mengamati siswa dengan nomor presensi 1 sampai 11, observer kedua bertugas untuk mengamati siswa dengan nomor presensi 12 sampai 22, observer ketiga bertugas untuk mengamati siswa dengan nomor presensi 23 sampai 33. Adapun data yang diperoleh dari observasi siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	69,23%
2	Ulet menghadapi kesulitan	66,35%
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	62,50%
4	Lebih senang bekerja mandiri	78,85%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	63,46%
6	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	79,81%
Skor Rata-rata		70,03%

Sumber : Data primer yang diolah

Data Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Observasi Siklus I

Dari data observasi di atas diketahui bahwa terdapat 4 aspek yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu aspek ke 1 (tekun menghadapi tugas) sebesar 69,23%, aspek ke 2 (ulet menghadapi kesulitan) sebesar 66,35%, aspek ke 3 (menunjukkan minat terhadap pelajaran) sebesar 62,50%, aspek ke 5 (dapat mempertahankan pendapatnya) sebesar 63,46%. Skor rata-rata siklus I juga belum memenuhi kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 70,03%. Data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada siklus II. Jika dilihat dari persentase Motivasi Siswa kelas X AK 1 secara individual, perolehan persentase Motivasi Siswa pada siklus I yaitu:

Tabel 12. Persentase Motivasi Siswa Siklus I per Individu

Skor Motivasi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
< 75	16	61,54%
≥ 75	10	38,46%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui bahwa Motivasi Siswa per individu belum optimal. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh Motivasi minimal 75% hanya 10 siswa atau sebesar 38,46%.

2) Data Angket

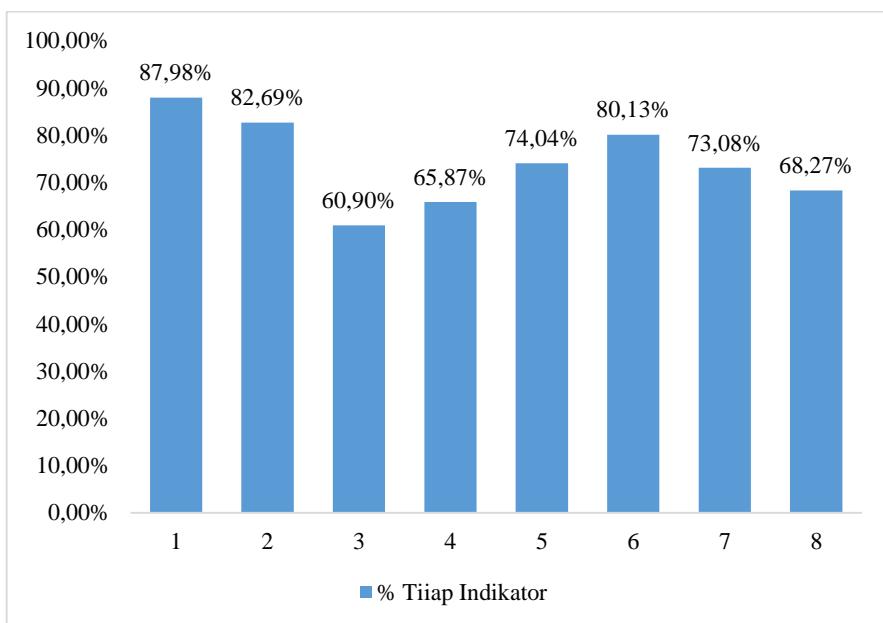
Instrumen lain yang digunakan oleh peneliti adalah Angket Motivasi Belajar yang didistribusikan kepada siswa kelas X AK 1 pada sesi akhir pelajaran, sebelum guru menutup pertemuan. Hasil yang diperoleh dari angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Data Angket Motivasi Belajar Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	87,98%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	82,69%
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	60,90%
4	Lebih senang bekerja mandiri	65,87%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	74,04%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	80,13%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	73,08%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	68,27%
Skor Rata-rata		73,72%

Sumber: Data primer yang diolah

Data Persentase Angket Motivasi Belajar Siklus I tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 2. Angket Motivasi Belajar Siklus I

Data angket di atas menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 5 indikator yang belum mencapai persentase minimal (75%) yaitu menunjukkan minat terhadap pelajaran sebesar 60,90%, lebih senang bekerja mandiri sebesar 65,87%, cepat bosan pada tugas-tugas rutin 74,04%, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 73,08%, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal 68,27%.

Jika dilihat dari persentase Motivasi Belajar Siswa kelas X AK 1 secara individual, perolehan Motivasi Belajar pada siklus I yaitu:

Tabel 14. Persentase Angket Motivasi Siswa Siklus I per Individu

Skor Motivasi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
< 75	15	57,69%
≥ 75	11	42,31%

Sumber: Dara primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar per individu belum optimal. Hal ini dikarenakan ada siswa yang belum mencapai persentase minimal (75%) yaitu ada 15 siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dengan mendiskusikan bersama guru mata pelajaran Perbankan Dasar terkait proses pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning*. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kendala dalam proses pembelajaran yang selanjutnya akan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Siswa masih belum mencapai kriteria minimal. Artinya, dalam siklus I proses pembelajaran di kelas X AK 1 masih belum optimal. Hal ini berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa di akhir pelajaran menunjukkan sebesar 73,72% dan terdapat 15 dari 26 siswa yang hadir masih memiliki motivasi belajar yang rendah dan berdasarkan hasil observasi 16 siswa dari 26 siswa terlihat masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Pada saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas susah dikontrol dan gaduh yang disebabkan siswa masih merasa bingung dalam memahami prosedur pelaksanaan pembelajaran *blended learning* karena siswa belum pernah menggunakan media Edmodo untuk pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, siswa juga terkadang membuka situs selain Edmodo, dalam hal ini peneliti sebagai guru harus lebih tegas memperingatkan siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh beberapa kekurangan sehingga pada siklus II akan dilakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbaikan yang akan dilakukan adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas lebih dikontrol untuk kondisi kelas dan peneliti dalam mengajar akan lebih tegas agar suasana tenang dan kondusif.

4. Laporan Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk melakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kendala pada siklus I berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan bersama guru. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu, 7 April 2018 pukul 07.00 WIB hingga 08.40 WIB atau pada jam ke 1 dan 2 jam pelajaran. Siklus II dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai hal dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran *blended learning*. RPP ini digunakan sebagai pedoman peneliti untuk menerapkan pembelajaran *blended learning* di kelas X AK 1 dengan tambahan latihan soal.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai motivasi belajar siswa untuk mencatat kegiatan siswa di kelas.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

- 4) Membuat denah tempat duduk untuk mempermudah pengamatan dan penilaian oleh observer.
- 5) Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan diajarkan dalam proses belajar mengajar.
- 6) Mengkonsultasikan kepada guru Akuntansi Perbankan Dasar SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mengenai semua persipan yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II saat pembelajaran berlangsung disesuaikan dengan model pembelajaran *blended learning* yang telah direncanakan. Adapun pelaksanaannya meliputi:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti sebagai pengajar memberikan salam, mengecek kebersihan kelas, mengecek kelengkapan seragam, salah satu siswa memimpin doa, dilanjutkan dengan tadarus Al-Quran, membaca Asmaul Husna, membaca Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian mempresensi, memberikan gambaran model pembelajaran *blended learning*, melakukan apersepsi mengenai materi yang dipelajari sebelumnya, dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti menyampaikan secara umum mengenai materi perbankan dasar kompetensi simpanan dana dan siswa diminta untuk men-download materi melalui *edmodo*.
- b) Peneliti menjelaskan materi pelajaran
- c) Peserta didik mencermati materi pelajaran
- d) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum diketahui dari penjelasan dan demonstrasi guru mengenai materi pelajaran.

3) Kegiatan Akhir

- a) Peneliti sebagai guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b) Peneliti memberikan instruksi bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas *online*
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
- d) Peneliti menutup kelas dan mengucapkan salam penutup

c. Pengamatan

1) Data Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran Perbankan Dasar berlangsung di kelas X AK 1 menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi. Peneliti dibantu oleh 3 observer untuk mengamati motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observer pertama bertugas untuk

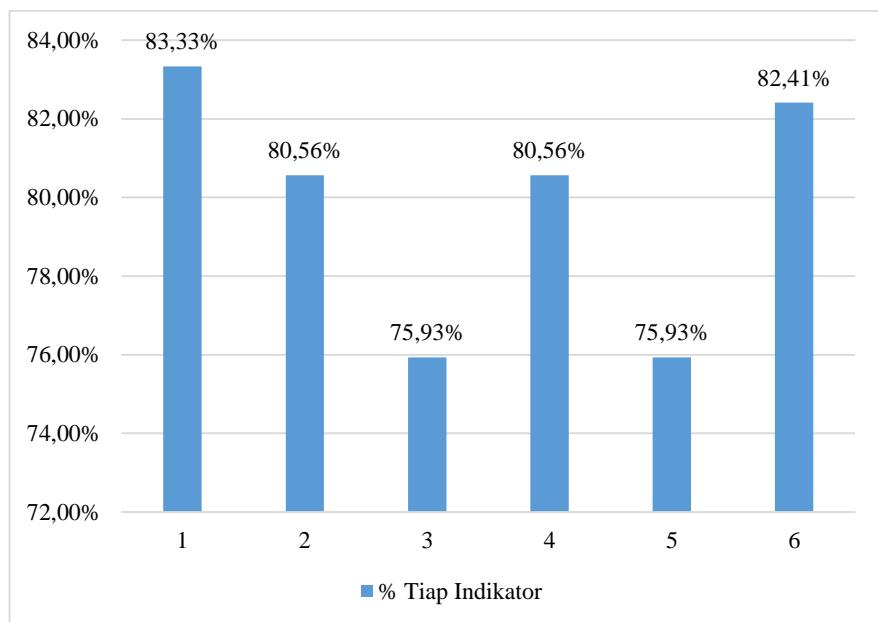
mengamati siswa dengan nomor presensi 1 sampai 11, observer kedua bertugas untuk mengamati siswa dengan nomor presensi 12 sampai 22, observer ketiga bertugas untuk mengamati siswa dengan nomor presensi 23 sampai 33. Adapun data yang diperoleh dari observasi siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	83,33%
2	Ulet menghadapi kesulitan	80,56%
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	75,93%
4	Lebih senang bekerja mandiri	80,56%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	75,93%
6	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	82,41%
Skor Rata-rata		79,78%

Sumber : Data primer yang diolah

Data Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 3. Observasi Siklus II

Dari data observasi di atas diketahui bahwa terdapat semua aspek yang sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu aspek ke 1 (tekun menghadapi tugas) sebesar 83,33%, aspek ke 2 (ulet menghadapi kesulitan) sebesar 80,56%, aspek ke 3 (menunjukkan minat terhadap pelajaran) sebesar 75,93%, aspek ke 4 (lebih senang bekerja mandiri) sebesar 80,56%. Aspek ke 5 (dapat mempertahankan pendapatnya) sebesar 75,93%, aspek ke 6 (senang mencari dan memecahkan soal-soal) sebesar 82,41%. Skor rata-rata siklus II juga sudah memenuhi kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 79,78%. Jika dilihat dari persentase Motivasi Siswa kelas X AK 1 secara individual, perolehan persentase Motivasi Siswa pada siklus II yaitu:

Tabel 16. Persentase Motivasi Siswa Siklus II per Individu

Skor Motivasi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
< 75	3	11,11%
≥ 75	24	88,89%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa Motivasi Siswa per individu sudah meningkat. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh Motivasi minimal 75% hanya 3 siswa atau sebesar 11,11%, sedangkan sebesar 88,89% atau 24 siswa telah memenuhi persentase minimal yang ditentukan.

2) Data Angket

Instrumen lain yang digunakan oleh peneliti adalah Angket Motivasi Belajar yang didistribusikan kepada siswa kelas X AK 1 pada sesi

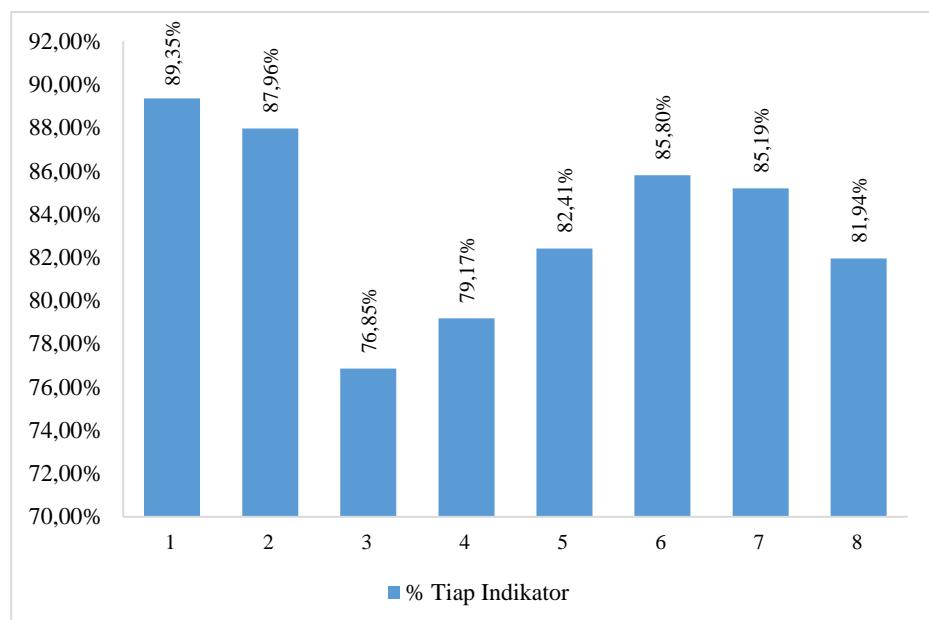
akhir pelajaran, sebelum guru menutup pertemuan. Hasil yang diperoleh dari angket Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 17. Data Angket Motivasi Belajar Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	89,35%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	87,96%
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	76,85%
4	Lebih senang bekerja mandiri	79,17%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	82,41%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	85,80%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	85,19%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	81,94%
Skor Rata-rata		83,33%

Sumber: Data primer yang diolah

Data Persentase Angket Motivasi Belajar Siklus II tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 4. Angket Motivasi Belajar Siklus II

Data angket di atas menunjukkan bahwa pada siklus II seluruh indikator Motivasi Belajar telah memenuhi persentase minimal (75%), yaitu indikator tekun menghadapi tugas (89,35%), indikator ulet dalam menghadapi kesulitan (87,96%), indikator menunjukkan minat terhadap pelajaran (76,85%), indikator lebih senang bekerja mandiri (79,17%), indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (82,41%), indikator dapat mempertahankan pendapatnya (85,80%), indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (85,19%), indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (81,94%). Skor rata-rata Motivasi Belajar pada siklus II juga meningkat menjadi 83,33%

Jika dilihat dari persentase Motivasi Belajar kelas X AK 1 secara individual, perolehan persentase Motivasi Belajar pada siklus II, yaitu:

Tabel 18. Persentase Motivasi Siswa Siklus I per Individu

Skor Motivasi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
< 75	0	0%
≥ 75	28	100%

Sumber: Dara primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar per individu sudah optimal. Hal ini dikarenakan ada siswa yang belum mencapai persentase minimal (75%) berjumlah 0 atau 0%, sedangkan sebanyak 27 siswa (100%) sudah memenuhi persentase minimal yang telah ditentukan.

d. Refleksi

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan Motivasi Belajar siswa kelas X AK 1 pada mata pelajaran Perbankan Dasar. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran

menggunakan model pembelajaran *blended learning* dan hasil angket yang dibagikan setiap akhir siklus, Motivasi Siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *blended learning* dengan baik.

Secara keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus pembelajaran Perbankan Dasar dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 melalui implementasi model pembelajaran *blended learning*. Berdasarkan tujuan tersebut, maka jawaban dari hipotesis dan pertanyaan penelitian pada bab II adalah sebagai berikut:

Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Pada lembar observasi siklus I diperoleh hasil bahwa dari 6 indikator yang diteliti terdapat 4 aspek yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu aspek ke 1 (tekun menghadapi tugas) sebesar 69,23%, aspek ke 2 (ulet menghadapi kesulitan) sebesar 66,35%, aspek ke 3 (menunjukkan minat terhadap pelajaran) sebesar 62,50%, aspek ke 5 (dapat mempertahankan pendapatnya) sebesar 63,46%. Skor rata-rata siklus I juga belum memenuhi kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 70,03%.

Pada lembar observasi siklus II terjadi peningkatan dari siklus I dan seluruh indikator yang diteliti mencapai kriteria keberhasilan. Skor rata- rata observasi Motivasi Belajar pada siklus II sebesar 79,78%, yang berarti telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Berikut ini disajikan data observasi perbandingan persentase

Motivasi Belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta siklus I ke siklus II.

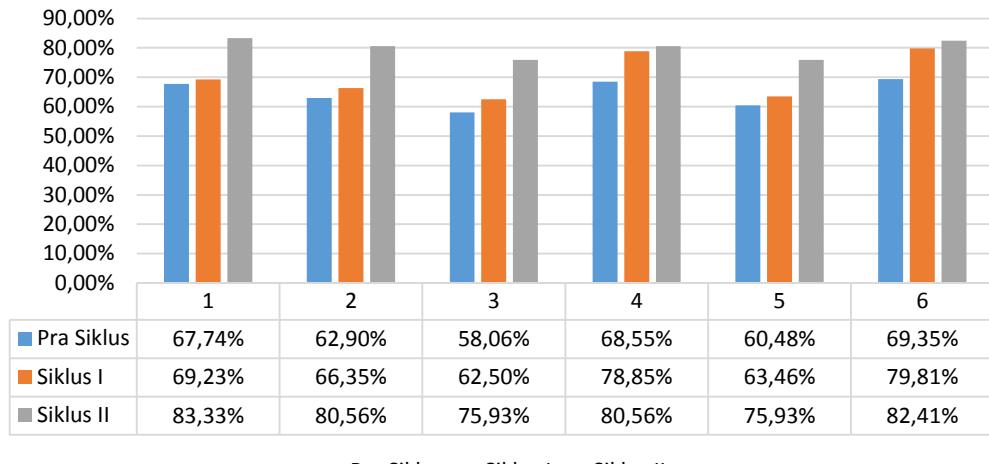
Tabel 19. Perbandingan Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus			Peningkatan	
		Pra	I	II	Pra-I	I-II
1	Tekun menghadapi tugas	67,74%	69,23%	83,33%	1,49%	14,10%
2	Ulet menghadapi kesulitan	62,90%	66,35%	80,56%	3,45%	14,21%
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	58,06%	62,50%	75,93%	4,44%	13,43%
4	Lebih senang bekerja mandiri	68,55%	78,85%	80,56%	10,30%	1,71%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	60,48%	63,46%	75,93%	2,98%	12,47%
6	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	69,35%	79,81%	82,41%	10,46%	2,60%
Skor Rata-rata		64,52%	70,03%	79,78%	5,51%	9,75%

Sumber: Data primer yang diolah

Data Perbandingan Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:

Grafik Peningkatan Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Grafik 5. Peningkatan Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 19, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Motivasi Belajar siswa meningkat dari pra siklus yaitu sebesar 67,74% menjadi siklus I yaitu 70,03% menjadi 79,17% pada siklus II dimana terjadi peningkatan sebesar 9,75%. Peningkatan Motivasi Belajar ini juga bisa dilihat secara individual, yaitu dengan menentukan jumlah siswa yang telah memenuhi persentase minimal keberhasilan $\geq 75\%$ pada siklus I dan siklus II. Peningkatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Peningkatan Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Pra - I	I-II
$\geq 75\%$	5	16,13%	10	38,46%	24	88,89%	22,33%	50,43%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa secara individual, jumlah siswa yang memperoleh skor Motivasi Belajar $\geq 75\%$ pada pra siklus sebanyak 5 siswa dari 31 (16,13%) meningkat ke siklus I sebanyak 10 siswa dari 26 (38,46%) lalu meningkat menjadi sebesar 24 dari 27 siswa (88,89%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebanyak 15 siswa (50,43%).

Selanjutnya, pada angket siklus I diperoleh hasil bahwa 8 indikator yang diteliti terdapat 5 indikator yang belum mencapai persentase minimal (75%) yaitu menunjukkan minat terhadap pelajaran sebesar 60,90%, lebih senang bekerja mandiri sebesar 65,87%, cepat bosan pada tugas-tugas rutin 74,04%, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 73,08%, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal 68,27%.

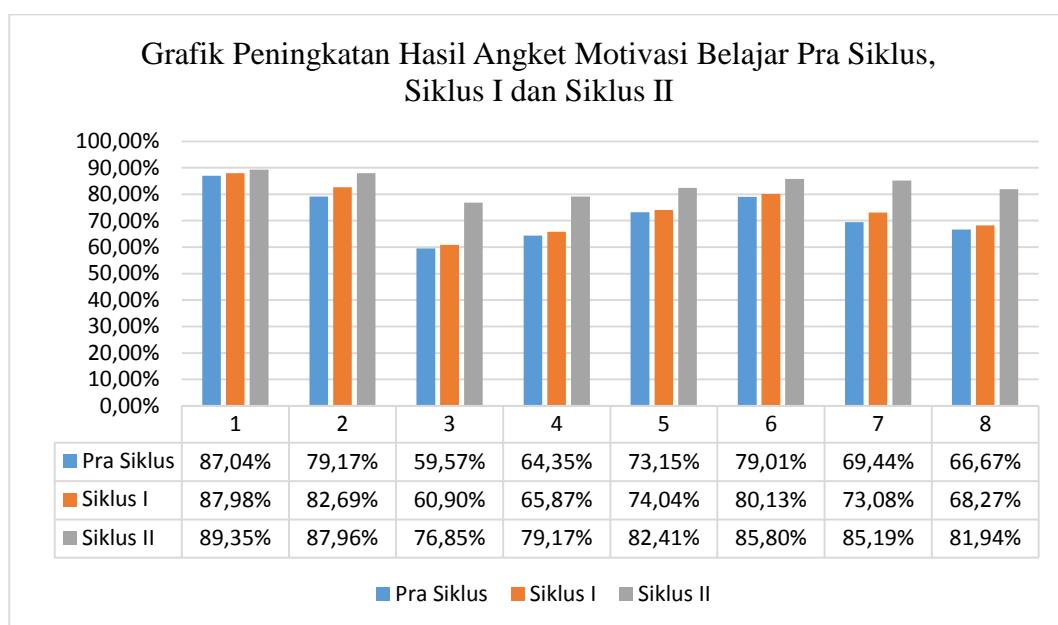
Pada angket siklus II terjadi peningkatan dari siklus I dan seluruh indikator yang diteliti mencapai kriteria keberhasilan. Skor rata-rata angket Motivasi Belajar pada siklus II sebesar 83,33%, yang berarti telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Berikut ini disajikan data angket perbandingan persentase Motivasi Belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta siklus I ke siklus II.

Tabel 21. Perbandingan Persentase Angket Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus			Peningkatan	
		Pra	I	II	Pra-I	I-II
1	Tekun menghadapi tugas	87,04%	87,98%	89,35%	0,94%	1,37%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	79,17%	82,69%	87,96%	3,52%	5,27%
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	59,57%	60,90%	76,85%	1,33%	15,95%
4	Lebih senang bekerja mandiri	64,35%	65,87%	79,17%	1,52%	13,30%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	73,15%	74,04%	82,41%	0,89%	8,37%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	79,01%	80,13%	85,80%	1,12%	5,67%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	69,44%	73,08%	85,19%	3,64%	12,11%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	66,67%	68,27%	81,94%	1,60%	13,67%
Skor Rata-rata		71,97%	73,72%	83,33%	1,75%	9,61%

Sumber: Data primer yang diolah

Data Perbandingan Persentase Angket Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 6. Peningkatan Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 21, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Motivasi Belajar siswa meningkat dari pra siklus yaitu 71,97% menjadi 73,72% pada siklus I kemudian meningkat menjadi 83,33% pada siklus II dimana terjadi peningkatan sebesar 9,61%. Peningkatan Motivasi Belajar juga bisa dilihat secara individual, yaitu dengan menentukan jumlah siswa yang telah memenuhi persentase minimal keberhasilan $\geq 75\%$ pada siklus I dan siklus II. Peningkatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Peningkatan Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Pra-I	I-II
$\geq 75\%$	11	35,48%	11	42,31%	27	100%	6,83%	57,69%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa secara individual, jumlah siswa yang memperoleh skor Motivasi Belajar $\geq 75\%$ pada pra siklus sebanyak 11 dari 31 siswa (35,48) meningkat pada siklus I sebanyak 11 dari 26 siswa (42,31%) meningkat menjadi 28 siswa (100%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebanyak 17 siswa (57,69%).

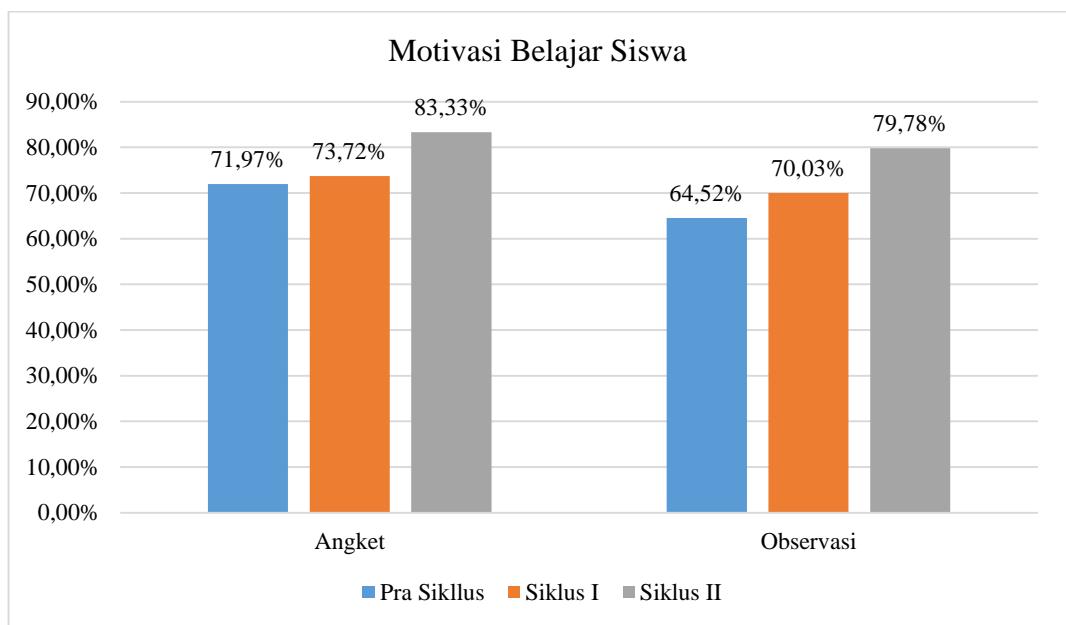
Berdasarkan hasil pemaparan yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan data sebagai berikut:

Tabel 23. Data Motivasi Belajar Siswa

	Siklus			Peningkatan	
	Pra	I	II	Pra ke I	I ke II
Angket	71,97%	73,72%	83,33%	1,75%	9,61%
Observasi	64,52%	70,03%	79,78%	5,51%	9,75%
	68,25%	71,87%	81,55%	3,63%	9,68%

Sumber: Data Primer yang diolah

Data peningkatan motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 7. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 23, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Motivasi Belajar siswa berdasarkan pengumpulan data dari angket dan lembar observasi meningkat dari pra siklus yaitu 68,25% menjadi 71,87% di siklus I kemudian di siklus II meningkat dari 71,87% menjadi 81,55% di mana terjadi peningkatan sebesar 9,68%. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dari hasil pengumpulan angket dan observasi dalam pembelajaran perbankan dasar memperoleh hasil 9,68%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April. Kegiatan penelitian ini terlaksana dalam 2 siklus dengan tiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2018, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 April 2018. Baik siklus I maupun siklus II dalam penelitian ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pengamatan dan refleksi dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya maupun pada proses pembelajaran penelitian ini. Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Hasil yang diperoleh peneliti sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Husamah (2014: 22) yang menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran *blended learning* atau gabungan antara tatap muka dan pembelajaran online dapat melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif dan memberikan para peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan kapan pun dan dimana pun, selama peserta didik memiliki akses internet sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulihin B. Sjukur (2012) yang berjudul ‘Pengaruh *Blended Learning* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa

Tingkat SMK dengan hasil 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajar pembelajaran blended learning dibandingkan siswa yang diajar pembelajaran konvensional dengan nilai sig. 0,012 dengan rata-rata 4,74. 2) Ada peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran blended learning dengan nilai sig. 0,000 rata-rata peningkatan 13,55. Jadi, penerapan model pembelajaran *blended learning* dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Meningkatnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Sulistiani (2016) dengan judul "*The Implementation of Blended Learning Model Based on Edmodo to Improve Students' Learning Motivation and Achievement in X AK 2 SMK N 7 Yogyakarta Academic Year 2015/2016*" Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar dari hasil angket yang didistribusikan kepada siswa terdapat peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa sebesar 6,87% dimana skor pada siklus I sebesar 74,22% meningkat menjadi 81,09% pada siklus II.. Penelitian yang dilakukan oleh Alita Arifiana Anisa dan Annisa Ratnasari (2013) dengan judul "*Blended Learning: Improving Motivation in Learning Accounting Case of SMK N 1 Bantul 2012/2013*" menyatakan bahwa implementasi blended learning dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013 dibuktikan dengan adanya peningkatan skor Motivasi Belajar

Akuntansi kelas Xak3 dari 78,45% pada siklus pertama dan mencapai 85,46% pada siklus kedua. Peningkatan jumlah siswa yang termotivasi dari 17 siswa pada siklus pertama dan 26 siswa pada siklus kedua memantapkan hasil penelitian bahwa *Blended Learning* mampu meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas Xak3 SMKN 1 Bantul secara klasikal tanpa dominasi dari beberapa siswa saja. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dan variabel penelitian berupa motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada subjek, penelitian relevan meneliti di SMK N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013 maka peneliti melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti. Guru mata pelajaran perbankan dasar mulai mendiskusikan Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan sesama guru mata pelajaran perbankan dasar. Sehingga setelah memberikan pelatihan dan menyampaikan prosedur penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning*, guru-guru di sekolah dapat menerapkannya pada mata pelajaran yang lain sehingga motivasi belajar dapat meningkat. Selain itu, pihak sekolah dapat mengevaluasi penerapan model pembelajaran *blended learning* dengan mengamati perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah implementasi model dan apabila hasil evaluasi menunjukkan

bahwa implementasi model dapat meningkatkan motivasi belajar, maka model *blended learning* dapat terus dilanjutkan.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada siklus I dan Siklus II

- a. Peningkatan Berdasarkan Data Observasi

Berdasarkan data hasil observasi motivasi belajar perbankan dasar, diketahui terdapat peningkatan rata-rata skor motivasi belajar pada mata pelajaran perbankan dasar yaitu pada pra siklus 64,52% menjadi 70,03% pada siklus I kemudian meningkat kembali menjadi 79,78% pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari seluruh indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas

Indikator tekun menghadapi tugas mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 69,23% menjadi 83,33% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan Motivasi Siswa sebesar 14,10%. Siswa pada siklus I belum bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dan masih banyak peserta didik yang mudah menyerah ketika menemukan soal Perbankan Dasar yang berbeda dengan contoh, mereka cenderung berhenti saat merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan, yaitu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

2) Ulet menghadapi kesulitan

Indikator ulet dalam menghadapi kesulitan mengalami peningkatan skor dari 66,35% menjadi 80,56% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 14,21%. Siswa pada siklus I cenderung diam ketika belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa pada siklus II sudah mulai berani bertanya kepada pendidik dan diskusi kepada teman apabila menemukan soal yang sulit.

3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 62,50% menjadi 75,93% pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 13,43%. Siswa pada siklus I masih kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik. Banyak siswa yang membuat gaduh dengan mengobrol diluar materi yang sedang dibahas oleh pendidik. Siswa pada siklus II sudah memiliki kesadaran untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik.

4) Lebih senang bekerja mandiri

Indikator lebih senang bekerja mandiri mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 78,85% menjadi 80,56% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan motivasi siswa sebesar 1,71%. Siswa pada siklus I sudah mengerjakan secara mandiri tugas yang diberikan, namun siswa yang masih menyalin jawaban teman masih banyak. Siswa

pada siklus II sudah lebih mandiri dan sudah tidak menyalin jawaban teman.

5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Indikator dapat mempertahankan pendapatnya mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 63,46% menjadi 75,93% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar sebesar 12,47%. Siswa pada siklus I, belum berani mengungkapkan jawabannya, karena siswa beranggapan jawaban teman sudah benar. Siswa pada siklus II mulai berani mengungkapkan jawaban atau pendapatnya ketika jawaan yang ia kerjakan berbeda dengan pendapat teman yang lain.

6) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 79,81% menjadi 82,41% pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Motivasi siswa sebesar 2,6%. Siswa pada siklus I belum begitu paham dengan materi yang disampaikan. Siswa di siklus II lebih percaya diri terhadap jawabannya dan merasa puas ketika dapat menyelesaikan soal.

b. Peningkatan Berdasarkan Data Angket

Berdasarkan data hasil angket motivasi belajar perbankan dasar, diketahui skor rata-rata pra siklus sebesar 71,97% meningkat menjadi 73,72% pada siklus I kemudian pada siklus II meningkat kembali menjadi 83,33%. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari seluruh indikator motivasi belajar sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas

Ketekunan siswa dalam menghadapi tugas mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 87,98% menjadi 89,35% pada siklus II, dimana mengalami peningkatan sebesar 1,37%. Peningkatan ini terlihat saat siswa diberikan tugas dan siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

2) Ulet dalam menghadapi kesulitan

Sikap ulet dalam menghadapi kesulitan mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 82,69% menjadi 87,96% pada siklus II, dimana mengalami peningkatan sebesar 5,27%. Peningkatan ini terlihat saat siswa diberikan soal yang berbeda tingkat kesulitan, siswa tetap mencoba mengerjakan dan sesekali bertanya kepada guru.

3) Menunjukkan minat terhadap pelajaran

Menunjukkan minat terhadap pelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 60,90% menjadi 76,85% pada siklus II, dimana mengalami peningkatan sebesar 15,95%. Peningkatan ini terlihat saat pembelajaran hendak dimulai, siklus I siswa masih terlamat masuk kelas dan tidak segera menyiapkan materi yang akan dibahas, namun pada siklus II siswa mulai tidak terlambat dan segera menyiapkan materi.

4) Lebih senang bekerja mandiri

Lebih senang bekerja mandiri mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 65,87% menjadi 79,17% pada siklus II, dimana mengalami peningkatan sebesar 13,30%. Peningkatan ini terjadi karena peneliti dan pendidik selalu mengingatkan siswa agar berlaku jujur dalam mengerjakan soal yang

diberikan, selain itu peneliti dan pendidik memberikan motivasi kepada siswa agar percaya diri dengan pekerjaannya sendiri.

5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin

Indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 74,04% menjadi 82,41% pada siklus II, dimana mengalami peningkatan sebesar 8,37%. Peningkatan ini terjadi karena peneliti dibantu pendidik untuk memberikan variasi soal kepada peserta didik agar tidak cepat bosan.

6) Dapat mempertahankan pendapatnya

Indikator dapat mempertahankan pendapatnya mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 80,13% menjadi 85,80% pada siklus II, dimana mengalami peningkatan sebesar 5,67%. Beberapa siswa memilih diam saat berbeda pendapat dengan temannya, namun pada siklus II siswa mulai berani untuk mempertahankan pendapatnya saat berbeda pendapat dengan temannya.

7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,08% menjadi 85,19% pada siklus II, dimana mengalami peningkatan sebesar 12,11%. Awalnya siswa banyak yang regu-ragu dan malu bertanya, namun karena diberi motivasi maka siswa mulai percaya diri dengan jawabannya dan tidak malu bertanya.

8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68,27% menjadi 81,94% pada siklus II, dimana mengalami peningkatan sebesar 13,67%. Peningkatan ini terlihat saat peneliti memberikan soal kepada peserta didik, namun peserta didik terlihat enggan untuk mengerjakan. Pada siklus ke II siswa mulai tumbuh rasa penasarananya, dan mau mengerjakan soal dan merasa puas saat dapat menyelesaikan soal yang diberikan.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Siswa membutuhkan waktu penyesuaian terhadap implementasi model pembelajaran *blended learning*, sehingga pada pelaksanaannya masih terdapat kekurangan.
2. Peneliti ketika akan melakukan pembelajaran *blended learning* membutuhkan banyak persiapan, sehingga diperlukan kesiapan baik dari segi waktu maupun materi.
3. Terdapat dua indikator pada hasil observasi Motivasi Belajar Siswa yaitu menunjukkan minat terhadap pelajaran dan dapat mempertahankan pendapatnya masing-masing mendapatkan skor 75% namun belum melampaui persentase keberhasilan (75%).
4. Terdapat kendala dalam koneksi ketika menerapkan model pembelajaran *blended learning* menggunakan Edmodo.
5. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat 3 siswa yang belum mencapai persentase keberhasilan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, implementasi model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar Kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut dapat terlihat pada pertambahan pencapaian indikator motivasi belajar siswa pada masing-masing siklusnya. Dari hasil angket dan lembar observasi meningkat dari pra siklus 68,25% menjadi 71,87% di siklus I kemudian di siklus II meningkat dari 71,87% menjadi 81,55% di mana terjadi peningkatan sebesar 9,68%. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dari hasil pengumpulan angket dan observasi dalam pembelajaran perbankan dasar memperoleh hasil 9,68%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya dapat menerapkan Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dikarenakan adanya peningkatan Motivasi Belajar setelah menerapkan model pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil penelitian.
2. Bagi guru, hendaknya dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran, dikarenakan indikator minat terhadap pelajaran masih rendah, hal ini diketahui dari hasil observasi dan angket.
3. Bagi guru, hendaknya terus meningkatkan penggunaan media online serta terus memvariasi model pembelajaran yang diterapkan di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menyusun waktu yang tepat agar berjalan secara efektif dan efisien serta mencoba indikator yang belum dapat diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alita Arifiana Anisa dan Annisa Ratnasari. (2013). *Blended Learning: Improving Motivation in Learning Accounting Case of SMK N 1 Bantul 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XI No. 1, 146-160.
- Dimyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drs. Anas Salahudin, M.Pd. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Fauziyyah Sulistiani. (2016). *The Implementation of Blended Learning Model Based on Edmodo to Improve Students' Learning Motivation and Achievement in X AK 2 SMK N 7 Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Undergraduate Thesis*. Yogyakarta: UNY
- Gintings, Abdorrakhman. (2008). *Essensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamzah B. Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Melayu SP. (2005). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Herman Darmawi. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Padang: Bumi Aksara
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Kasmir. (2013). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kemendikbud. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016*. Kemendikbud: http://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf (diakses pada 11 Juni 2018)
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2006). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sulihin B. Sjukur. (2012). *Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi , Vol. 2 No 3.

Thorne, K. (2003). *Blended Learning: How to Integrate online and traditional learning*. London: Kogan Page

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

WS. Winkel. (1983) Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia, 1983

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kelas/Semester	: X/2
Durasi (Waktu)	: 26 jam x 45 menit
KKM	: 80
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Perbankan dan Keuangan Mikro pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan) : Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Perbankan dan Keuangan Mikro. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
3.8 Menganalisis simpanan dana tabungan	3.8.1 Menguraikan simpanan dana tabungan 3.8.2 Menganalisis simpanan dana tabungan 4.8.1 Mengoperasikan perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tabungan • Sarana penarikan tabungan • Tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank 	8	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang simpanan dana tabungan • Mengumpulkan data tentang simpanan dana tabungan 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat pembinaan SMK. (2013). <i>Modul Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Jilid 2</i>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
4.8 Menghitung simpanan dana tabungan	4.8.2 simpanan dana tabungan Memecahkan permasalahan perhitungan simpanan dana tabungan	<ul style="list-style-type: none"> Pencatatan mutasi dana tabungan Perhitungan bunga tabungan 		<ul style="list-style-type: none"> Mengolah data tentang simpanan dana tabungan Mengomunikasikan tentang simpanan dana tabungan 		<ul style="list-style-type: none"> Suryati dan Yuliana Anita Widayati. (2014). <i>Akuntansi Kelas X A : Dasar-Dasar Perbankan</i>. Yogyakarta: LP2IP. Internet
3.9 Menganalisis simpanan dana deposito	3.9.1 Menjelaskan pengertian simpanan deposito 3.9.2 Menelaah jenis-jenis simpanan deposito	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian simpanan deposito Jenis-jenis simpanan deposito Perhitungan jasa bunga deposito 	8	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang simpanan dana deposito Mengumpulkan data tentang simpanan dana deposito Mengolah data tentang simpanan dana deposito Mengomunikasikan tentang simpanan dana deposito 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Direktorat pembinaan SMK. (2013). <i>Modul Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Jilid 2</i> Suryati dan Yuliana Anita Widayati.
4.9 Menghitung simpanan dana deposito	4.9.1 Menggolongkan jenis-jenis simpanan deposito					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
	4.9.2 Mengoperasikan perhitungan jasa bunga deposito					(2014). <i>Akuntansi Kelas X A : Dasar-Dasar Perbankan.</i> Yogyakarta: LP2IP. • Internet
3.10 Mengevaluasi kredit perbankan 4.10 Menyusun laporan kredit perbankan	3.10.1 Menjelaskan pengertian kredit perbankan 3.10.2 Menerapkan prosedur evaluasi kredit perbankan 4.10.1 Menganalisis kredit perbankan 4.10.2 Membuat laporan kredit perbankan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kredit perbankan • Prosedur evaluasi kredit perbankan • Penyusunan laporan kredit perbankan 	10	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang laporan kredit perbankan • Mengumpulkan data tentang laporan kredit perbankan • Mengolah data tentang laporan kredit perbankan • Mengomunikasikan tentang laporan kredit perbankan 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat pembinaan SMK. (2013). <i>Modul Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Jilid 2</i> • Suryati dan Yuliana Anita Widayati. (2014). <i>Akuntansi Kelas X A : Dasar-Dasar</i>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	SUMBER BELAJAR
						<p><i>Perbankan.</i> Yogyakarta: LP2IP. • Internet</p>

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Yogyakarta, Januari 2018

Guru Mata Pelajaran

WIDI ASTUTI, S.Pd.

NBM. 1 037 290

ERNA SUSANTI, S.Pd.

NBM. 1 274 741

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

A. IDENTITAS ROGRAM PENDIDIKAN

Nama Sekolah	:	SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Perbankan Dasar
Bidang Studi Keahlian	:	Bisnis dan Menejemen
Program Studi Keahlian	:	Akuntansi Keuangan
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi Keuangan dan Lembaga
Kelas/Semester	:	X Akuntansi 1 / Genap
Tahun Pelajaran	:	2017/2018
Alokasi Waktu	:	2 X 45 Menit
KKM	:	80

B. KOMPETENSI INTI

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

C. KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Menguraikan simpanan dana tabungan
- 4.10 Menganalisis simpanan dana tabungan

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.10.1 Menjelaskan pengertian simpanan dana tabungan
- 3.10.2 Menerangkan sarana penarikan tabungan

3.10.3 Menerangkan tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank

4.10.1 Menganalisis dan mencatat mutasi dana tabungan

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi dan menggali informasi,

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian simpanan dana tabungan dengan tepat dan kreatif.
2. Peserta didik mampu menerangkan sarana penarikan tabungan dengan tepat dan kreatif.
3. Peserta didik mampu menerangkan tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank dengan tepat dan tanggung jawab.
4. Peserta didik akan mampu menganalisis dan mencatat mutasi dana tabungan dengan tepat dan jujur.

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian simpanan dana tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat luas, dari cara yang sederhana yaitu menyimpan uang dibawa bantal sampai pada bentuk yang lebih modern, kegiatan menabung berpindah dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank.

Pengertian tabungan menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyret giro dan alat analisis lainnya yang dipersamakan itu.

2. Sarana penarikan tabungan

Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung pada persyaratan bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah:

a. Buku tabungan

Adalah Buku yang dipegang oleh nasabah, dimana berisi catatan-catatan saldo tabungan, transaksi penarikan, transaksi penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi atau menambah saldo yang ada pada buku tabungan tersebut.

b. Slip Penarikan

Adalah Formulir untuk menarik sejumlah dana dari rekening tabungannya. Didalam formulir ini nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Formulir penarikan ini disebut juga slip penarikan dan biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

c. Kuitansi

Merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan, dimana tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang, dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.

d. Kartu yang Terbuat dari Plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik di bank maupun di *Automated Teller Machine (ATM)*.

3. Tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank

Untuk menabung di bank diperlukan berbagai persyaratan. Tujuannya adalah agar pelayanan yang diberikan kepada para nasabah menjadi sempurna. Disamping itu juga memberikan keamanan dan kemudahan serta keuntungan bagi bank maupun nasabah.

Hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dapat diatur oleh bank penyelenggara, asal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pengaturan sendiri oleh masing-masing bank agar tabungan dibuat semenarik mungkin sehingga, nasabah bank tertarik untuk menabung di bank yang mereka inginkan.

a. Bank Penyelenggara

Setiap bank dapat menyelenggarakan tabungan baik bank pemerintah maupun bank swasta dan semua bank umum serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR), kecuali bank asing.

b. Persyaratan Penabung

Untuk syarat-syarat menabung tergantung bank yang bersangkutan. Seperti prosedur yang harus dipenuhi, yaitu jumlah setoran/penarikan, umur penabung, alamat penabung, dan lain-lain

c. Jumlah setoran

Baik untuk setoran minimal waktu pertama kali menabung maupun setoran selanjutnya serta jumlah minimal yang harus tersedia di buku tabungan, juga terserah kepada bank penyelenggara.

d. Pengambilan tabungan

Merupakan jumlah maksimal yang harus ditarik, yaitu tidak melebihi saldo minimal dan frekuensi penarikan dalam setiap harinya, apakah setiap saat atau setiap hari tergantung bank yang bersangkutan

e. Bunga dan insentif

Besarnya bunga tabungan dan cara perhitungan bunga didasarkan pada bunga harian, saldo rata-rata atau saldo terendah diserahkan kepada bank-bank penyelenggara. Begitu pula dengan insentif baik berupa hadiah, cendramata dan lainnya dengan tujuan untuk menarik nasabah agar menabung.

f. Penutupan tabungan

Syarat-syarat untuk ditutupnya tabungan oleh bank dapat dilakukan oleh nasabah sendiri atau ditutup oleh bank dengan alasan tertentu.

4. Menghitung Bunga Tabungan

Setiap kegiatan menabung yang dilakukan oleh nasabah akan mendapatkan imbalan jasa yaitu berupa bunga. Perhitungan bunga yang diterima nasabah dapat dihitung dari saldo harian, saldo rata-rata atau saldo terendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini.

Transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Saiful selama bulan Oktober 2013:

Tgl. 6 setor dengan cek bank lain Rp 8.000.000

Tgl 12 tarik tunai Rp 10.000.000

Tgl 17 transfer masuk Rp 7.000.000

Tgl 22 tarik tunai Rp 5.000.000

Tgl 31 setor tunai Rp 3.000.000

Untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata suku bunga 18% pertahun (p.a), sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sbb:

Dari tgl 1 s/d 10 bunga = 18%

Dari tgl 11 s/d 20 bunga = 15%

Dari tgl 21 s/d 31 bunga = 17%

Pertanyaan:

a. Susunlah laporan rekening tabungan nasabah Tn. Saiful

Jawaban:

a. Laporan buku tabungan

**Laporan Rekening Tabungan
Tn. Saiful per 31 Oktober 2013 (dalam ribuan rupiah)**

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1	Setor tunai	-	5.000	5.000
6	Setor dengan cek BI	-	8.000	13.000
12	Tarik Tunai	10.000	-	3.000
17	Transfer masuk	-	7.000	10.000
22	Tarik tunai	5.000	-	5.000
31	Setor tunai	-	3.000	8.000

G. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
2. Model pembelajaran : *Blended learning*
3. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam pembuka 2. Pendidik mengkondisikan peserta didik sesuai karakteristik peserta didik. 3. Pendidik mempresensi kehadiran peserta didik kemudian memotivasi kesiapan belajar. 4. Pendidik menyampaikan tujuan, indikator yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran dan kriteria penilaian. 5. Pendidik memberikan apersepsi, yaitu mengaitkan mata pelajaran perbankan dasar dengan kehidupan sehari-hari dan aplikasinya nya dalam kehidupan sehari-hari 6. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari pendidik. 7. Pendidik memberikan petunjuk kepada peserta didik mengenai model pembelajaran <i>blended learning</i> dan arahan untuk masuk ke akun edmodo 8. Pendidik memberi arahan kepada peserta didik untuk mengunduh pengantar awal mengenai materi simpanan dana tabungan dalam akun edmodo 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menayangkan bahan tayang berupa materi simpanan dana tabungan 2. Pendidik menugaskan peserta didik membaca materi yang telah <i>diupload</i> dalam edmodo mengenai pengertian tabungan, sarana penarikan tabungan, tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank, pencatatan mutasi dana tabungan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidik menugaskan peserta didik untuk menentukan sarana penarikan tabungan dan tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank 4. Peserta didik menanyakan/membuat daftar pertanyaan materi tentang sarana penarikan tabungan dan tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik mendiskusikan antar teman mengenai pengertian tabungan 	65 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>6. Peserta didik mendiskusikan antar teman mengenai tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank.</p> <p>7. Peserta didik mendiskusikan antar teman tentang pencatatan mutasi dana tabungan</p> <p>Menalar</p> <p>8. Berdasarkan hasil membaca materi yang telah diunduh dalam akun edmodo, peserta didik mengidentifikasi pencatatan mutasi dana tabungan</p> <p>9. Peserta didik mengolah data hasil diskusi dan menyimpulkan cara pencatatan mutasi dana tabungan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>10. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan pencatatan mutasi dana tabungan</p> <p>11. Peserta didik lain memberikan tanggapan</p> <p>12. Peserta didik membuat laporan tentang analisis mutasi dana tabungan</p> <p>13. Peserta didik membuat mutasi dana tabungan</p> <p>14. Peserta didik melihat hasil diskusi kelompok dan menyocokkan dengan praktik penerapan pencatatan mutasi dana tabungan yang dilakukan di komputer, kemudian menyimpulkan benar atau salah jawaban mereka.</p>	
Penutup	<p>1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang simpanan dana tabungan</p> <p>2. Peserta didik menuangkan kembali materi yang didapat pada buku catatan masing-masing dengan mempergunakan bahasa peserta sendiri dengan mendapat bantuan atau arahan dari pendidik apabila diperlukan.</p> <p>3. Pendidik memberikan refleksi untuk pembelajaran</p> <p>4. pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang mengenai simpanan dana tabungan</p> <p>5. pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk <i>sign out</i> dari akun edmodo dan mematikan komputer</p> <p>6. pendidik memimpin doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. ALAT/ BAHAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat/Bahan

- a. Komputer
- b. White Board / papan tulis
- c. LCD
- d. Spidol / kapur tulis
- e. Penghapus

2. Media Pembelajaran

- a. Video pembelajaran simpanan dana tabungan
- b. Online

J. SUMBER BELAJAR

1. Direktorat pembinaan SMK. (2013). *Modul Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Jilid 2*
2. Suryati dan Yuliana Anita Widayati. (2014). *Akuntansi Kelas XA Dasar-Dasar Perbankan*. Yogyakarta:LP2IP

K. PENILAIAN

Jenis Penilaian : Tugas, Praktik

Bentuk penilaian : Tugas Individu

Kisi-kisi soal

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Psikomotorik Menghitung simpanan dana tabungan	Setelah praktek, peserta didik mampu menghitung simpanan dana	Praktik	1
2	Afektif Tanggung jawab, cermat, terampil.	Dalam proses KBM peserta didik dapat berperilaku tanggung jawab, cermat, dan terampil.	Lembar pengamatan Sikap	Lihat lembar pengamatan sikap dalam RPP

Soal

Soal Keterampilan

Transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Saiful selama bulan Oktober 2013:

Tgl. 6 setor dengan cek bank lain Rp 8.000.000

Tgl 12 tarik tunai Rp 10.000.000

Tgl 17 transfer masuk Rp 7.000.000

Tgl 22 tarik tunai Rp 5.000.000

Tgl 31 setor tunai Rp 3.000.000

Untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata suku bunga 18% pertahun (p.a), sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sbb:

Dari tgl 1 s/d 10 bunga = 18%

Dari tgl 11 s/d 20 bunga = 15%

Dari tgl 21 s/d 31 bunga = 17%

Pertanyaan:

- Susunlah laporan rekening tabungan nasabah Tn. Saiful
- Hitunglah berapa bunga bersih yang diterima Tn. Saiful dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian. Bunga tabungan dikenakan pajak sebesar 15%

Jawaban:

- Laporan buku tabungan

**Laporan Rekening Tabungan
Tn. Saiful per 31 Oktober 2013 (dalam ribuan rupiah)**

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1	Setor tunai	-	5.000	5.000
6	Setor dengan cek BI	-	8.000	13.000
12	Tarik Tunai	10.000	-	3.000
17	Transfer masuk	-	7.000	10.000
22	Tarik tunai	5.000	-	5.000
31	Setor tunai	-	3.000	8.000

b. Perhitungan bunga tabungan

Saldo terendah

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= (18\% \times \text{Rp}3.000.000) / 12 \text{ bulan} & = \text{Rp}45.000,00 \\ \text{Pajak} &= 15\% \times \text{Rp}45.000,00 & = \underline{\text{Rp } 6.750,00} \\ \text{Bunga bersih bulan} & & = \text{Rp}38.250,00 \end{aligned}$$

Saldo Rata-rata

Saldo rata-rata bulan ini adalah:

$$\text{Saldo rata-rata} = \text{Rp}44.000.000 / 6 = \text{Rp}7.333.333$$

Jadi perhitungan bunga adalah:

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= (18\% \times \text{Rp}7.333.333) / 12 \text{ bulan} & = \text{Rp}109.999 \\ \text{Pajak } 15\% \times \text{Rp}109.999 & & = \text{Rp } 16.499 \\ \text{Bunga bersih} & & = \text{Rp } 93.500 \end{aligned}$$

Saldo Harian

Tanggal 1 s/d 5 Okt

$$\text{Bunga} = ((18\% \times \text{Rp}5.000.000) / 365 \text{ hari}) \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}12.329$$

Tanggal 6 s/d 10 Okt

$$\text{Bunga} = ((18\% \times \text{Rp}13.000.000) / 365 \text{ hari}) \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}32.055$$

Tanggal 11 Okt

$$\text{Bunga} = ((15\% \times \text{Rp}13.000.000) / 365 \text{ hari}) \times 1 \text{ hari} = \text{Rp } 5.343$$

Tanggal 12 s/d 16 Okt

$$\text{Bunga} = ((15\% \times \text{Rp}3.000.000) / 365 \text{ hari}) \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}6.164$$

Tanggal 17 s/d 20 Okt

$$\text{Bunga} = ((15\% \times \text{Rp}10.000.000) / 365 \text{ hari}) \times 4 \text{ hari} = \text{Rp}16.438$$

Tanggal 21 Okt

$$\text{Bunga} = ((17\% \times \text{Rp}10.000.000) / 365 \text{ hari}) \times 1 \text{ hari} = \text{Rp } 4.658$$

Tanggal 22 s/d 30 Okt

$$\text{Bunga} = ((17\% \times \text{Rp}5.000.000) / 365 \text{ hari}) \times 9 \text{ hari} = \text{Rp}20.959$$

Tanggal 31 Okt

$$\text{Bunga} = ((17\% \times \text{Rp}8.000.000) / 365 \text{ hari}) \times 1 \text{ hari} = \text{Rp } 3.726$$

$$\text{Total Bunga Harian} = \text{Rp}101.672$$

$$\text{Pajak } 15\% \times \text{Rp}101.672 = \text{Rp } 15.251$$

$$\text{Bunga Bersih} = \text{Rp } 86.421$$

Pedoman Penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
A	KETERAMPILAN	
1	Membuat laporan tabungan	30
	Menghitung bunga tabungan	30
B	SIKAP KERJA	
1	Tanggung jawab	4
2	Cermat	4
3	Terampil	4
4	Mandiri	4
5	Aktif	4
	TOTAL	100

Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Tanggung jawab				Cermat				Terampil				Mandiri				Aktif			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
	Dan seterusnya																				

Yogyakarta, Maret 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa

Erna Susanti, S.Pd.
NBM. 1 274 741

Prela Neardinta
NIM. 1480324401

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

A. IDENTITAS ROGRAM PENDIDIKAN

Nama Sekolah	:	SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Perbankan Dasar
Bidang Studi Keahlian	:	Bisnis dan Menejemen
Program Studi Keahlian	:	Akuntansi Keuangan
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi Keuangan dan Lembaga
Kelas/Semester	:	X Akuntansi 1 / Genap
Tahun Pelajaran	:	2017/2018
Alokasi Waktu	:	2 X 45 Menit
KKM	:	80

B. KOMPETENSI INTI

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

C. KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Menganalisis simpanan dana tabungan
- 4.10 Menghitung simpanan dana tabungan

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.10.1 Menguraikan simpanan dana tabungan
- 3.10.2 Menganalisis simpanan dana tabungan
- 4.10.1 Mengoperasikan perhitungan simpanan dana tabungan
- 4.10.2 Memecahkan permasalahan perhitungan simpanan dana tabungan

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi dan menggali informasi,

1. Peserta didik mampu mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang simpanan dana tabungan
2. Peserta didik mampu mengumpulkan data tentang simpanan dana tabungan
3. Peserta didik mampu mengolah data tentang simpanan dana tabungan
4. Peserta didik mampu mengkomunikasikan tentang simpanan dana tabungan

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tata cara penyelenggaraan tabungan pada bank

Produk tabungan pada prinsipnya mengikuti ketentuan BI yang pada SK Dir. BI No. 22/63 Kep. Dir. Tanggal 01-12-1989 bahwa syarat-syarat penyelenggaraan tabungan adalah sebagai berikut:

- a. Bank hanya dapat menyelenggarakan tabungan dalam bentuk rupiah.
- b. Ketentuan mengenai penyelenggaraan tabungan ditetapkan oleh bank masing-masing.
- c. Penarikan tabungan tidak dapat menggunakan cek, bilyet giro serta surat perntah bayar lainnya yang sejenis.
- d. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut misalnya *Automtic Teller Machine* (ATM).
- e. Bank penyelenggara tabungan diperkenankan untuk menetapkan sendiri cara pelayanan, sistem administrasi, setoran, frekuensi pengambilan, tabungan pasif, tingkat suku bunga, cara perhitungan dan pembayaran bunga, pemberian hadiah, nama tabungan.
- f. Bunga tabungan dikenakan pajak penghasilan (PPh) sebesar 15% final untuk penduduk dan 20% untuk bukan penduduk (Kep. Menteri Keu. No. 1308/KMK.04/1989).

2. Perhitungan bunga tabungan

Setiap kegiatan menabung yang dilakukan oleh nasabah akan mendapatkan imbalan jasa yaitu berupa bunga. Perhitungan bunga yang diterima nasabah dapat dihitung dari saldo harian, saldo rata-rata atau saldo terendah.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini.

- Perhitungan bunga berdasarkan saldo terendah

Dalam perhitungan ini, bunga tabungan akan didasarkan pada jumlah saldo terendah yang terjadi pada bulan laporan, di mana jumlah saldo tersebutlah yang akan digunakan sebagai acuan dalam perhitungan bunga.

Contoh:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/04/2015	Saldo Awal	-	10.000.000	10.000.000
04/04/2015	Setoran Tunai	-	5.000.000	15.000.000
06/04/2015	Setoran Tunai	-	7.000.000	22.000.000
15/04/2015	Penarikan Tunai	10.000.000	-	12.000.000
17/04/2015	Penarikan Tunai	1.000.000	-	11.000.000
28/04/2015	Setoran Tunai	-	3.000.000	14.000.000

Bunga tabungan yang berlaku adalah 6% per tahun.

Maka perhitungan bunga

$$\text{Bunga} = \frac{(\text{Jumlah saldo terendah} \times \text{suku bunga}\% \times \text{jumlah hari pada bulan laporan})}{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}$$

Berdasarkan tabel di atas, saldo terendah yang terdapat dalam tabungan tersebut adalah Rp 10.000.000,-

Maka kita bisa menghitungnya dengan cara berikut:

$$\text{Bunga tabungan} = \frac{\text{Rp}10.000.000 \times 6\% \times 30}{365} = \text{Rp}49.315$$

Bunga sebesar Rp 49.315 merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).

Maka pajak bunga tabungan tersebut: $20\% \times \text{Rp } 49.315 = \text{Rp } 9.863$

Jadi bunga yang diterima oleh nasabah adalah $\text{Rp } 49.315 - \text{Rp } 9.863 = \text{Rp } 39.452$

b. Perhitungan bunga berdasarkan saldo rata-rata

Perhitungan bunga dengan menggunakan metode ini didasarkan pada rata-rata saldo harian pada bulan berjalan, sehingga nilai rata-rata tersebut yang akan dijadikan acuan dalam perhitungan bunga.

Contoh:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/05/2015	Saldo Awal	-	10.000.000	10.000.000
04/05/2015	Setoran Tunai	-	5.000.000	15.000.000
06/05/2015	Setoran Tunai	-	7.000.000	22.000.000
15/05/2015	Penarikan Tunai	10.000.000	-	12.000.000
17/05/2015	Penarikan Tunai	1.000.000	-	11.000.000
28/05/2015	Setoran Tunai	-	3.000.000	14.000.000

Maka perhitungan bunga

$$\text{Bunga} = \frac{(\text{saldo rata-rata harian} \times \text{suku bunga}\% \times \text{jumlah hari pada bulan berjalan})}{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}$$

Menghitung saldo rata-rata harian:

$$10.000.000 \times 3 \text{ hari (tgl 1-3)} = \text{Rp } 30.000.000$$

$$15.000.000 \times 2 \text{ hari (tgl 4-5)} = \text{Rp } 30.000.000$$

$$22.000.000 \times 9 \text{ hari (tgl 6-14)} = \text{Rp } 198.000.000$$

$$12.000.000 \times 2 \text{ hari (tgl 15-16)} = \text{Rp } 24.000.000$$

$$11.000.000 \times 11 \text{ hari (tgl 17-27)} = \text{Rp } 121.000.000$$

$$14.000.000 \times 4 \text{ hari (tgl 28-31)} = \underline{\text{Rp } 56.000.000}$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp } 459.000.000$$

$$\text{Saldo rata-rata harian : } 459.000.000 / 31 = 14.806.452$$

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Rp } 14.806.452 \times 6\% \times 31}{365} = \text{Rp } 75.452 \quad (\text{belum dipotong pajak}).$$

$$\text{Pajak bunga tabungan: } 20\% \times \text{Rp } 75.452 = \text{Rp } 15.090$$

Maka bunga tabungan yang diterima oleh nasabah adalah

$$\text{Rp } 75.452 - \text{Rp } 15.090 = \text{Rp } 60.362$$

c. Perhitungan bunga berdasarkan saldo harian

Perhitungan bunga dengan menggunakan metode ini akan didasarkan pada besarnya saldo harian pada bulan berjalan, sehingga dasar perhitungannya mempertimbangkan saldo tabungan setiap harinya.

Contoh:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/06/2015	Saldo Awal	-	10.000.000	10.000.000
04/06/2015	Setoran Tunai	-	5.000.000	15.000.000
06/06/2015	Setoran Tunai	-	7.000.000	22.000.000
15/06/2015	Penarikan Tunai	10.000.000	-	12.000.000
17/06/2015	Penarikan Tunai	1.000.000	-	11.000.000
28/06/2015	Setoran Tunai	-	3.000.000	14.000.000

Bunga tabungan yang berlaku adalah sebesar 6%.

Maka perhitungan bunga

$$\text{Bunga} = \frac{(\text{saldo harian} \times \text{suku bunga}\% \times \text{jumlah hari pada bulan berjalan})}{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}$$

Bunga yang diterima:

Tanggal	Saldo	Jumlah hari	Bunga harian
1 s/d 3	10.000.000	3	$10.000.000 \times 6\% \times (3/365) = 4.931$
4 s/d 5	15.000.000	2	$15.000.000 \times 6\% \times (2/365) = 4.931$
6 s/d 14	22.000.000	9	$22.000.000 \times 6\% \times (9/365) = 32.547$
15 s/d 16	12.000.000	2	$12.000.000 \times 6\% \times (2/365) = 3.945$
17 s/d 27	11.000.000	11	$11.000.000 \times 6\% \times (11/365) = 19.890$
28 s/d 30	14.000.000	3	$14.000.000 \times 6\% \times (3/365) = 6.905$

Jumlah bunga selama bulan juni adalah sebesar: Rp 73.149 (bunga gross)

Pajak bunga tabungan: $20\% \times \text{Rp } 73.149 = \text{Rp } 14.629$

Jadi bunga tabungan yang diterima oleh nasabah adalah

$\text{Rp } 73.149 - \text{Rp } 14.629 = \text{Rp } 58.520$

G. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
5. Model pembelajaran : *Blended learning*
6. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam pembuka 2. Pendidik mengkondisikan peserta didik sesuai karakteristik peserta didik. 3. Pendidik mempresensi kehadiran peserta didik kemudian memotivasi kesiapan belajar. 4. Pendidik menyampaikan tujuan, indikator yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran dan kriteria penilaian. 5. Pendidik memberikan apersepsi, yaitu mengaitkan mata pelajaran perbankan dasar dengan kehidupan sehari-hari dan aplikasinya nya dalam kehidupan sehari-hari 6. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari pendidik. 7. Pendidik memberikan petunjuk kepada peserta didik mengenai model pembelajaran <i>blended learning</i> kembali dan arahan untuk masuk ke akun edmodo 8. Pendidik memberi arahan kepada peserta didik untuk membuka materi simpanan dana tabungan yang telah diunduh pada pertemuan pertama dalam akun edmodo 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menayangkan bahan tayang berupa materi simpanan dana tabungan 2. Pendidik menugaskan peserta didik membaca materi yang telah di <i>upload</i> mengenai pengertian tabungan, jenis-jenis simpanan tabungan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidik menugaskan peserta didik untuk menggolongkan jenis-jenis simpanan tabungan 4. Peserta didik menanyakan/membuat daftar pertanyaan materi tentang jenis-jenis simpanan tabungan <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik mendiskusikan antar teman mengenai pengertian tabungan 6. Peserta didik mendiskusikan antar teman tentang penghitungan simpanan jasa bunga tabungan <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi kelompok, peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis 	65 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>simpanan tabungan</p> <p>8. Peserta didik mengolah data hasil diskusi dan menyimpulkan cara penghitungan jasa bunga tabungan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk Mempresentasikan penghitungan jasa bunga tabungan</p> <p>10. Peserta didik lain memberikan tanggapan</p> <p>11. Peserta didik membuat laporan tentang penghitungan jasa bunga tabungan</p> <p>12. Peserta didik melihat hasil diskusi kelompok dan menyocokkan dengan praktik penerapan penghitungan jasa bunga tabungan yang dilakukan di komputer, kemudian menyimpulkan benar atau salah jawaban mereka.</p>	
Penutup	<p>1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang simpanan dana tabungan</p> <p>2. Peserta didik menuangkan kembali materi yang didapat pada buku catatan masing-masing dengan mempergunakan bahasa peserta sendiri dengan mendapat bantuan atau arahan dari pendidik apabila diperlukan.</p> <p>3. Pendidik memberikan refleksi untuk pembelajaran</p> <p>4. pendidik menyampaikan materi singkat untuk pertemuan yang akan datang mengenai simpanan dana deposito</p> <p>5. pendidik memimpin doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. ALAT/ BAHAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Alat/Bahan

- a. Komputer
- b. White Board / papan tulis
- c. LCD
- d. Spidol / kapur tulis
- e. Penghapus

4. Media Pembelajaran

- a. Video pembelajaran simpanan dana tabungan
- b. Online

J. SUMBER BELAJAR

1. Direktorat pembinaan SMK. (2013). *Modul Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Jilid 2*
2. Suryati dan Yuliana Anita Widayati. (2014). *Akuntansi Kelas XA Dasar-Dasar Perbankan*. Yogyakarta:LP2IP

K. PENILAIAN

Jenis Penilaian : Tugas, Praktik

Bentuk penilaian : Tugas individu

Kisi-kisi soal

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan	Bentuk Instrumen	Instrumen
1	Psikomotorik Menyusun laporan rekening tabungan	Setelah praktek, peserta didik mampu menyusun laporan rekening tabungan	Praktik	1
2	Psikomotorik Menghitung bunga bersih	Setelah praktek, peserta didik mampu menghitung bunga bersih	Praktik	2
3	Afektif Tanggung jawab, cermat, terampil.	Dalam proses KBM peserta didik dapat berperilaku tanggung jawab, cermat, dan terampil.	Lembar pengamatan Sikap	Lihat lembar pengamatan sikap dalam RPP

Soal

1. Transaksi yang terjadi di rekening Tn. Aris selama bulan April 2016:

Tanggal 1 Saldo Awal	Rp 5.000.000
Tanggal 3 Setoran tunai	Rp 9.000.000
Tanggal 9 tarik tunai	Rp 12.000.000
Tanggal 12 transfer masuk	Rp 4.000.000
Tanggal 16 transfer masuk	Rp 9.000.000
Tanggal 25 tarik tunai	Rp 4.000.000
Tanggal 27 tarik tunai	Rp 3.000.000

Untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata suku bunga 11% pertahun (p.a), sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sebagai berikut:

Dari tanggal 1 s/d 10 bunga 11%

Dari tanggal 11 s/d 20 bunga 9%

Dari tanggal 21 s/d 30 bunga 12%

Pertanyaan:

- a. Susunlah laporan rekening tabungan nasabah Tn. Aris
 - b. Hitunglah berapa bunga bersih yang diterima Tn. Aris dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian. Bunga tabungan dikenakan pajak sebesar 15%
2. Transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Galih selama bulan Mei 2016:

Tanggal 1	Saldo Awal	Rp 7.000.000
Tanggal 4	Setor dengan cek bank lain	Rp 6.000.000
Tanggal 8	tarik tunai	Rp 8.000.000
Tanggal 10	transfer masuk	Rp 7.000.000
Tanggal 13	tarik tunai	Rp11.000.000
Tanggal 20	transfer masuk	Rp 5.000.000
Tanggal 28	tarik tunai	Rp 4.000.000

Untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata suku bunga 10% pertahun (p.a), sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sebagai berikut:

Dari tanggal 1 s/d 10 bunga 10%

Dari tanggal 11 s/d 20 bunga 8%

Dari tanggal 21 s/d 31 bunga 11%

Pertanyaan:

- a. Susunlah laporan rekening tabungan nasabah Tn. Galih
- b. Hitunglah berapa bunga bersih yang diterima Tn. Galih dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian. Bunga tabungan dikenakan pajak sebesar 12%

Pertanyaan :

Berapa jumlah bunga yang Tn. Arby Kuris terima pada saat pencairan jika dikenakan pajak sebesar 15%.

Kunci Jawaban

- a. Laporan buku Tabungan

Laporan Rekening Tabungan
Tn. Aris per April 2016 (dalam Rupiah)

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1	Saldo Awal	-	5.000.000	5.000.000
3	Setoran tunai	-	9.000.000	14.000.000
11	Tarik tunai	12.000.000	-	2.000.000
13	Transfer Masuk	-	4.000.000	6.000.000

16	Transfer Masuk	-	9.000.000	15.000.000
21	Tarik Tunai	4.000.000		11.000.000
27	Setor Tunai		3.000.000	14.000.000

b. Perhitungan bunga tabungan

1) Saldo terendah

$$\text{Bunga} = \frac{11\% \times \text{Rp}2.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}18.333$$

$$\text{Pajak} = 15\% \times \text{Rp}18.333 = \underline{\underline{\text{Rp } 2.750}}$$

$$\text{Bunga bersih bulan} = \underline{\underline{\text{Rp}15.583}}$$

2) Saldo rata-rata

Saldo rata-rata bulan ini adalah:

$$\text{Saldo rata-rata} = \frac{67.000.000}{7} = \text{Rp}9.571.428$$

Jadi perhitungan bunga adalah:

$$\text{Bunga} = \frac{11\% \times \text{Rp}9.571.428}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}87.738$$

$$\text{Pajak} = 15\% \times \text{Rp}87.738 = \underline{\underline{\text{Rp}13.160}}$$

$$\text{Bunga bersih} = \underline{\underline{\text{Rp}74.578}}$$

3) Saldo harian

Tanggal 1-2

$$\text{Bunga} = \frac{11\% \times \text{Rp}5.000.000}{365 \text{ hari}} \times 2 \text{ hari} = \text{Rp}3.014$$

Tanggal 3-10

$$\text{Bunga} = \frac{11\% \times \text{Rp}9.000.000}{365 \text{ hari}} \times 6 \text{ hari} = \text{Rp}16.274$$

Tanggal 11-12

$$\text{Bunga} = \frac{9\% \times \text{Rp}12.000.000}{365 \text{ hari}} \times 2 \text{ hari} = \text{Rp}5.918$$

Tanggal 13-15

$$\text{Bunga} = \frac{9\% \times \text{Rp}4.000.000}{365 \text{ hari}} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}2.959$$

Tanggal 16-20

$$\text{Bunga} = \frac{9\% \times \text{Rp}9.000.000}{365 \text{ hari}} \times 5 \text{ hari} = \text{Rp}11.096$$

Tanggal 21-26

$$\text{Bunga} = \frac{12\% \times \text{Rp}4.000.000}{365 \text{ hari}} \times 6 \text{ hari} = \text{Rp}7.890$$

Tanggal 27-30

$$\text{Bunga} = \frac{12\% \times \text{Rp}3.000.000}{365 \text{ hari}} \times 4 \text{ hari} = \text{Rp}3.945$$

Total Bunga Harian	= Rp51.096
Pajak 15% x Rp51.096	<u>= Rp 7.664</u>
Bunga bersih	= Rp43.432

a. Laporan buku Tabungan

Laporan Rekening Tabungan
Tn. Aris per April 2016 (dalam Rupiah)

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1	Saldo Awal	-	7.000.000	7.000.000
4	Setoran tunai	-	6.000.000	13.000.000
8	Tarik tunai	8.000.000	-	5.000.000
11	Transfer Masuk	-	7.000.000	12.000.000
13	Tarik tunai	11.000.000	-	1.000.000
20	Transfer masuk	-	5.000.000	16.000.000
28	Tarik tunai	4.000.000	-	12.000.000

b. Perhitungan bunga tabungan

1) Saldo terendah

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}1.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}8.333$$

$$\text{Pajak} = 12\% \times \text{Rp}8.333 \quad \underline{\underline{= \text{Rp}1.000}}$$

$$\text{Bunga bersih bulan} \quad \underline{\underline{= \text{Rp}7.333}}$$

2) Saldo rata-rata

Saldo rata-rata bulan ini adalah:

$$\text{Saldo rata-rata} = \frac{\text{Rp}66.000.000}{7} = \text{Rp}9.428.571$$

Jadi perhitungan bunga adalah:

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}9.428.571}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp}78.571$$

$$\text{Pajak} = 12\% \times \text{Rp}78.571 \quad \underline{\underline{= \text{Rp} 9.429}}$$

$$\text{Bunga bersih} \quad \underline{\underline{= \text{Rp}69.142}}$$

3) Saldo harian

Tanggal 1-3

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}7.000.000}{365 \text{ hari}} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}5.753$$

Tanggal 4-7

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}6.000.000}{365 \text{ hari}} \times 4 \text{ hari} = \text{Rp}6.575$$

Tanggal 8-10

$$\text{Bunga} = \frac{10\% \times \text{Rp}8.000.000}{365 \text{ hari}} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}6.575$$

Tanggal 11-12

$$\text{Bunga} = \frac{8\% \times \text{Rp}7.000.000}{365 \text{ hari}} \times 2 \text{ hari} = \text{Rp}3.068$$

Tanggal 13-20

$$\text{Bunga} = \frac{8\% \times \text{Rp}11.000.000}{365 \text{ hari}} \times 8 \text{ hari} = \text{Rp}19.288$$

Tanggal 21-27

$$\text{Bunga} = \frac{11\% \times \text{Rp}5.000.000}{365 \text{ hari}} \times 7 \text{ hari} = \text{Rp}10.548$$

Tanggal 28-30

$$\text{Bunga} = \frac{11\% \times \text{Rp}4.000.000}{365 \text{ hari}} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}3.616$$

Total Bunga Harian = Rp55.423

Pajak 15% x Rp55.423 = Rp 8.313

Bunga bersih = Rp47.110

Pedoman Penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
A	KETERAMPILAN	
1	Menyusun laporan rekening tabungan	20
2	Menghitung bunga bersih	40
B	SIKAP KERJA	
1	Tanggung jawab	4
2	Cermat	4
3	Terampil	4
4	Mandiri	4
5	Aktif	4
	TOTAL	100

Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Tanggung jawab				Cermat				Terampil				Mandiri				Aktif			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
	Dan seterusnya																				

Yogyakarta, Maret 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

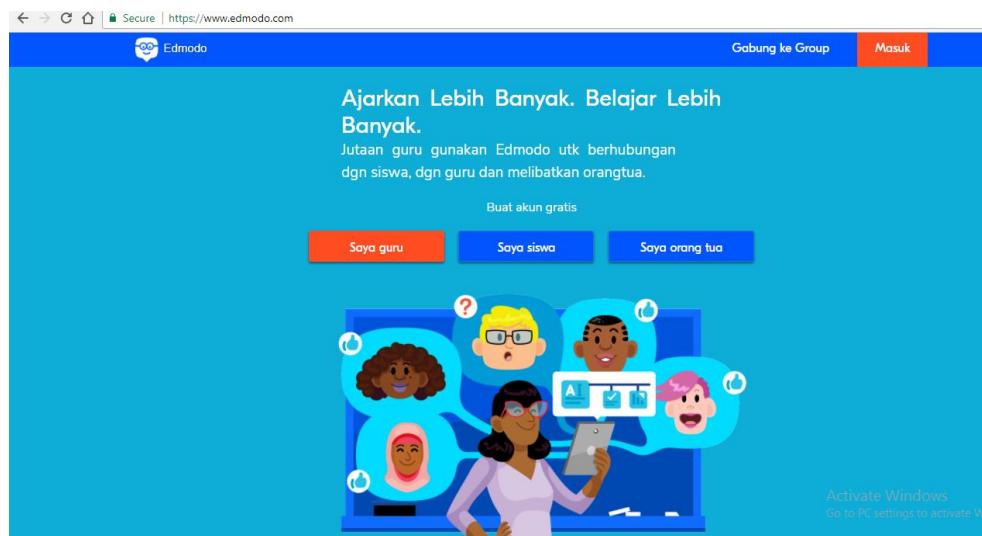
Mahasiswa

Erna Susanti, S.Pd.
NBM. 1 274 741

Prela Neardinta
NIM. 14803244019

Lampiran 3. Desain Media Pembelajaran Edmodo

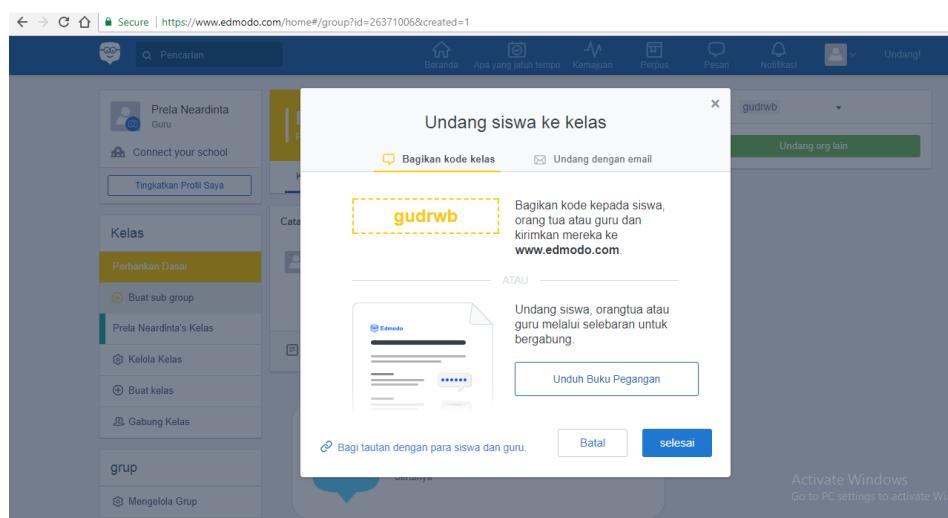
1. Tampilan depan akun edmodo



- a) Jika Anda guru, pilih “Saya Guru”
- b) Jika Anda siswa, pilih “Saya Siswa”
- c) Jika Anda orang tua, pilih “Saya orang tua”

2. Tampilan akun edmodo guru

Sebelum pembelajaran pertama kali dimulai, guru membagikan siswa kode kelas untuk selanjutnya siswa diminta untuk memasukkan kode kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran.



3. Tampilan kelas Perbankan dasar

Tampilan kelas perbankan dasar melalui akun edmodo guru

The screenshot shows the Edmodo teacher dashboard. At the top, there's a blue header bar with various icons and links. Below it, the main interface has a sidebar on the left containing sections for 'Kelas' (with 'Perbankan Dasar' highlighted), 'grup', and other school-related options. The main content area is titled 'Perbankan Dasar' and shows a yellow banner with the class name and grade level. It includes tabs for 'Kiriman', 'Map', 'Anggota', and 'Pengaturan'. A central text input field says 'Ketik catatanmu di sini' with a dropdown menu showing 'Perbankan Dasar'. At the bottom, there's a message bubble icon with the text 'Coba kirim pengumuman pertama Anda' and a note about sending messages. On the right side, there's a sidebar with a code input field ('Kode: gudrbw'), a green button ('Undang org lain'), and a link to activate Windows.

Fitur-fitur di *dashboard* guru yang dapat mendukung proses pembelajaran:

- a) *Note* : berfungsi memberikan himbauan kepada siswa
- b) *Assignment* : berfungsi memberikan tugas kepada siswa
- c) *Poll* : berfungsi untuk melakukan *polling* atau jajak pendapat kepada Siswa
- d) *Quiz* : berfungsi memberikan ulangan secara *online* kepada siswa (untuk versi web)
- e) *Library/Folders* (untuk versi web): berfungsi untuk memasukkan seluruh materi atau bahan ajar

Tampilan kelas perbankan dasar melalui akun edmodo siswa

The screenshot shows the Edmodo student dashboard for the 'Perbankan Dasar' group. At the top, there's a header bar with icons for home, news, progress, digital storage, messages, notifications, and profile. Below the header, the left sidebar shows the user profile ('Ela e. Siswa') and a list of groups: 'Kelas' (selected), 'Perbankan Dasar' (highlighted in blue), 'Tampilkan Semua Kelas', and 'Gabung Kelas'. The main content area has a blue header 'Perbankan Dasar' with subtext 'Pra Neardinta · 10th Kelas · Kejuruan'. It includes tabs for 'Kiriman' (selected), 'Map', 'Anggota', and 'Pengaturan'. A text input field says 'Ketik catatanmu di sini' with a dropdown menu showing 'Perbankan Dasar'. Below is a 'Diskusi' section with a note 'Tidak ada pesan Cobalah memilih grup yang berbeda, atau mengubah filter.' At the bottom right, there's a watermark: 'Activate Windows Go to PC settings to activate Windows'.

Fitur-fitur di *dashboard* siswa yang dapat mendukung proses pembelajaran:

- a) Siswa dapat bergabung ke kelas pembelajaran dengan cara memasukkan kode kelas sesuai dengan mata pelajaran.
- b) Siswa dapat melihat instruksi-instruksi apa saja yang di berikan oleh guru baik berupa himbauan, tugas, *polling* ataupun *quiz* serta siswa dapat mengerjakan perintah yang diberikan
- c) Siswa dapat mengunduh materi yang dibagikan oleh guru di kelas tersebut.
- d) Siswa dapat memberikan pertanyaan dengan menulis *note* dan berkomentar di *note* yang dibuat oleh guru apabila ada perintah atau pembelajaran yang kurang di mengerti.

Lampiran II

- 4. Hasil Pra-Observasi**
- 5. Angket Uji Validitas**
- 6. Data Angket Uji Validitas Motivasi Belajar**
- 7. Hasil Uji Validitas Angket**
- 8. Data Uji Validitas Observer**
- 9. Hasil Valiiditas Observer**

Lampiran 4. Hasil Pra-Observasi

No	Nama	Aspek yang diamati						Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6		
1	Adelia Maharani Putri Ramadhani	3	2	2	2	3	4	16	67%
2	Adlina Fathninabila	2	3	2	3	3	3	16	67%
3	Anggita Gollin Rukshana	3	3	1	3	2	3	15	63%
4	Anisa Ramadianti Fitria	3	2	2	1	2	3	13	54%
5	Anita Tyas Yuniati	2	3	2	3	2	2	14	58%
6	Arifah Fajar Nur Qolbi								
7	Christin Indah Rosita	2	3	3	2	3	3	16	67%
8	Devi Mevina Putri	2	2	2	3	2	1	12	50%
9	Dewi Eka Pertiwi	3	2	3	3	3	3	17	71%
10	Dina Wahyu Andriani	3	3	3	3	2	2	16	67%
11	Erly Astuti Rini	3	3	1	3	3	4	17	71%
12	Harjuna Andrindratanaya Mahasadhu	2	2	2	2	2	2	12	50%
13	Indah Rizki Aristawati	4	3	3	3	2	3	18	75%
14	Intan Octavia Mustika Putri	3	2	3	3	2	3	16	67%
15	Krisnanda Herawati	4	3	3	2	2	3	17	71%
16	Lathifah Nurul Mutiara	3	3	2	3	2	3	16	67%
17	Mayasin	3	2	3	3	2	3	16	67%
18	Muhammad Riski	2	3	3	2	2	2	14	58%
19	Nabila Yola Insani							0	0%
20	Nadhira Az Zahrah	3	4	2	3	3	4	19	79%
21	Nadina Andien Pandan Wangi	2	3	2	4	3	3	17	71%
22	Naufalia Permata Dewi	2	3	3	3	3	4	18	75%
23	Nita Rachmawati	2	2	3	3	3	2	15	63%
24	Novi Ayu Mesyana	3	3	3	4	2	3	18	75%
25	Nugie Aditya	2	2	3	3	3	2	15	63%
26	Oktandita Herlina Agustin	2	1	2	3	2	3	13	54%
27	Rya Annisa Nur Fatym	3	2	2	3	3	2	15	63%
28	Safira Kumala Dewi	3	2	3	2	3	2	15	63%
29	Salsabilla Nur Fatimah	3	2	2	3	2	3	15	63%
30	Setia Rini Nushrothul Jannah	4	3	2	2	3	4	18	75%
31	Sri Rahayu Ningsih	3	2	2	2	2	1	12	50%
32	Titis Wulan Sagita	2	2	1	2	2	3	12	50%
33	Vita Yuliani								
34	Ari Maharani	3	3	2	4	2	3	17	71%
Jumlah		84	78	72	85	75	86		
Skor Maksimal		124	124	124	124	124	124		
Skor Pernyataan tiap Indikator		67,74%	62,90%	58,06%	68,55%	60,48%	69,35%	64,52%	

Lampiran 5. Angket Uji Validitas

Uji Angket Instrumen Penelitian

Kepada
Siswa kelas X AK
SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan kerendahan hati, saya Prela Neardinta mengharapkan kesediaan adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X AK 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018"

Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran. Oleh karena itu, saya mohon adik-adik dapat memberikan jawaban atas pernyataan yang ada dalam angket sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Maret 2018
Peneliti

**Prela Neardinta
NIM. 14803244019**

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
 2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
 3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda sejak mengikuti mata pelajaran Perbankan Dasar
 4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (✓) pada jawaban Anda
 5. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan
-

Nama :

No. Absen :

Alternatif Jawaban :

- SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas-tugas perbankan dasar				
2	Saya tekun mengerjakan tugas perbankan dasar				
3	Saya tidak suka mengerjakan tugas perbankan dasar				
4	Saya menyerah saat ada kesulitan dalam mengerjakan tugas perbankan dasar				
5	Saya berusaha bertanya kepada guru ketika ada penjelasan yang tidak saya pahami				
6	Saya semangat apabila saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7	Saya memperhatikan dan mencatat poin-poin penting setiap penjelasan yang diberikan oleh guru				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
8	Pada saat diskusi saya ikut aktif memberikan ide yang saya miliki				
9	Sebelum pelajaran dimulai saya sudah belajar terlebih dahulu materi yang akan disampaikan				
10	Saya membaca buku lain untuk mencari tambahan referensi belajar				
11	Saya belajar karena paksaan				
12	Saya berusaha mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek				
13	Saya tidak senang jika ada teman yang mencontek pada saat ulangan				
14	Saya antusias mengikuti pelajaran				
15	Saya antusias mencermati setiap materi yang disampaikan				
16	Saya bosan mengikuti pelajaran yang banyak memberikan latihan soal secara terus menerus				
17	Saya kurang percaya diri dengan pendapat saya				
18	Saya berpendapat berdasarkan data				
19	Saya mempertahankan pendapat saya jika dirasa benar				
20	Saya berargumen dan bertukar pendapat agar saling melengkapi				
21	Saya yakin dengan apa yang sedang saya kerjakan				
22	Saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
23	Saya tidak pernah memperdulikan teman yang mengatakan jawaban saya salah sebelum dikoreksi				
24	Saya mengamati keadaan sekitar yang berkaitan dengan perbankan dasar untuk dibahas dikelas				
25	Jika ada permasalahan saya merasa senang untuk mengatasinya				
26	Saya mengerjakan soal dari yang mudah hingga sulit				

Lampiran 6. Data Angket Uji Validitas Motivasi Belajar

No	Nama	Butir Pernyataan																										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Agni Cinde Sanjiwani	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	75
2	Anisa Fatmawati	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	86
3	Annisa Fatin Azizah Kana	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	72
4	Annisa Shofiyati	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	76
5	Arina Salsa Bila	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	82
6	Arisman Effendi	2	2	2	3	2	4	3	2	2	1	4	3	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	65	
7	Astrid Puspita Putri Lestari	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	81
8	Defi Fitri Rismayanti	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	2	2	4	3	4	83
9	Devina Eka Ramadhani	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	2	2	4	3	4	83
10	Dewi Fajar Utami	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	1	3	76
11	Dewina Ayu Parassinta	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	89
12	Diffany Wahyu Anggrainy	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	71
13	Elvira Yuli Endrawati	3	3	4	4	1	2	2	1	1	1	4	2	2	3	2	3	4	1	1	2	2	3	2	1	2	2	58
14	Enis Anjasti	4	4	4	2	1	4	3	3	2	1	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	2	4	75
15	Fitriana Lestari	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	61
16	Ismira Friska Angelina	4	4	4	4	3	4	2	3	1	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	75
17	Istiqomah	3	2	3	3	2	4	3	3	1	1	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	71
18	Marlin Suryani	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	1	2	2	1	4	73
19	Mimi Utami	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	85
20	Mitta Oktavianti	4	2	3	2	4	2	1	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	65	
21	Novi Nur Khalifah	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	1	3	2	4	84
22	Novika Rahmanita	2	2	3	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	68
23	Nurma Ayu Kusuma R.	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	56
24	Prasa Rizky Dermawan	3	2	3	1	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	65

No	Nama	Butir Pernyataan																										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
25	Putri Ramadhani I.	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	64
26	Regita Putri Susanto	3	3	4	3	1	4	3	2	1	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	77
27	Robyatul Adawiyah	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	82
28	Satya Wira Wicaksana	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	77
29	Savira Anggita Putri	4	3	3	3	3	4	2	3	1	1	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	67
30	Seni Fitriyani	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	84
31	Sofi Hadisusanto	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	75
32	Tia Hanida	4	4	4	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	72

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Angket

Hasil Uji Validitas Angket

	Corelations	R hitung	R tabel	Keterangan
Butir 1	Pearson Correlation	,518**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	32		
Butir 2	Pearson Correlation	,659**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir 3	Pearson Correlation	,155	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,397		
	N	32		
Butir 4	Pearson Correlation	,246	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,174		
	N	32		
Butir 5	Pearson Correlation	,457**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	32		
Butir 6	Pearson Correlation	,560**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	32		
Butir 7	Pearson Correlation	,491**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004		
	N	32		
Butir 8	Pearson Correlation	,561**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	32		
Butir 9	Pearson Correlation	,457**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	32		
Butir 10	Pearson Correlation	,468**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007		
	N	32		
Butir 11	Pearson Correlation	,160	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,380		
	N	32		
Butir 12	Pearson Correlation	,708**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir 13	Pearson Correlation	,620**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir 14	Pearson Correlation	,611**	0,349	Valid

	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir 15	Pearson Correlation	,673**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir 16	Pearson Correlation	,126	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,491		
	N	32		
Butir 17	Pearson Correlation	-,088	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,631		
	N	32		
Butir 18	Pearson Correlation	,457**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	32		
Butir 19	Pearson Correlation	,456**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	32		
Butir 20	Pearson Correlation	,462**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008		
	N	32		
Butir 21	Pearson Correlation	,488**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005		
	N	32		
Butir 22	Pearson Correlation	,230	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,205		
	N	32		
Butir 23	Pearson Correlation	,341	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,056		
	N	32		
Butir 24	Pearson Correlation	,514**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	32		
Butir 25	Pearson Correlation	,280	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,121		
	N	32		
Butir 26	Pearson Correlation	,356*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,045		
	N	32		

Lampiran 8. Data Uji Validitas Observer**Lembar Observasi Motivasi Siswa Kelas X AK 2**

No	Nama	Pernyataan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Agni Cinde Sanjiwani	3	2	2	2	3	3	15
2	Anisa Fatmawati	2	3	2	3	3	3	16
3	Annisa Fatin Azizah Kana	3	2	2	1	2	3	13
4	Annisa Shofiyati	2	3	2	3	2	2	14
5	Arina Salsa Bila	3	3	1	3	2	3	15
6	Arisman Effendi	2	3	3	2	3	3	16
7	Astrid Puspita Putri Lestari	3	2	3	3	3	3	17
8	Defi Fitri Rismayanti	3	3	3	3	2	2	16
9	Devina Eka Ramadhani	3	3	1	3	3	2	15
10	Dewi Fajar Utami	2	3	3	2	2	2	14

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Observer

(Yulia Puspitaningrum)

Lembar Observasi Motivasi Siswa Kelas X AK 2

No	Nama	Pernyataan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Agni Cinde Sanjiwani	2	2	2	3	2	2	13
2	Anisa Fatmawati	2	3	3	3	3	2	16
3	Annisa Fatin Azizah Kana	3	3	2	2	2	3	15
4	Annisa Shofiyati	2	3	2	2	3	2	14
5	Arina Salsa Bila	3	3	2	2	2	2	14
6	Arisman Effendi	2	3	2	3	3	2	15
7	Astrid Puspita Putri Lestari	2	3	3	3	3	3	17
8	Defi Fitri Rismayanti	2	3	3	3	3	3	17
9	Devina Eka Ramadhani	3	3	2	2	2	3	15
10	Dewi Fajar Utami	2	2	3	2	2	2	13

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Observer

(Annisa Pratiwi)

Lembar Observasi Motivasi Siswa Kelas X AK 2

No	Nama	Pernyataan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Agni Cinde Sanjiwani	2	3	2	2	3	3	15
2	Anisa Fatmawati	2	3	2	3	3	3	16
3	Annisa Fatin Azizah Kana	3	2	2	1	2	3	13
4	Annisa Shofiyati	2	3	2	3	2	2	14
5	Arina Salsa Bila	3	3	1	2	2	3	14
6	Arisman Effendi	2	3	3	2	3	3	16
7	Astrid Puspita Putri Lestari	3	2	3	2	3	3	16
8	Defi Fitri Rismayanti	3	3	2	3	2	2	15
9	Devina Eka Ramadhani	3	3	2	3	3	2	16
10	Dewi Fajar Utami	2	2	3	2	2	3	14

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Observer

(Rizki Rochana Putri)

Lembar Observasi Motivasi Siswa Kelas X AK 2

No	Nama	Pernyataan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Agni Cinde Sanjiwani	3	3	2	2	2	2	14
2	Anisa Fatmawati	2	3	3	3	3	3	17
3	Annisa Fatin Azizah Kana	3	2	2	2	2	3	14
4	Annisa Shofiyati	3	3	2	3	2	2	15
5	Arina Salsa Bila	2	3	2	2	2	2	13
6	Arisman Effendi	2	3	3	2	3	2	15
7	Astrid Puspita Putri Lestari	3	2	3	2	3	3	16
8	Defi Fitri Rismayanti	3	3	3	3	2	3	17
9	Devina Eka Ramadhani	3	3	2	3	3	3	17
10	Dewi Fajar Utami	2	2	2	2	2	2	12

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Observer

(Prela Neardinta)

Lampiran 9. Hasil Validitas Observer

ANOVA

VAR00001

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,275	3	,092	,047	,986
Within Groups	70,700	36	1,964		
Total	70,975	39			

Lampiran III

- 10. Angket Motivasi Siswa**
- 11. Pedoman dan Lembar Observasi**
- 12. Data Angket Motivasi Belajar Siswa**
- 13. Data Observasi Motivasi Belajar Siswa**

Lampiran 10. Angket Motivasi Siswa

SURAT PENGANTAR

Kepada Siswa-siswi kkelas X AK 1

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan kerendahan hati, saya Prela Neardinta mengharapkan kesediaan adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X AK 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018"

Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran. Oleh karena itu, saya mohon adik-adik dapat memberikan jawaban atas pernyataan yang ada dalam angket sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, April 2018
Peneliti

**Prela Neardinta
NIM. 14803244019**

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
 2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
 3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda sejak mengikuti mata pelajaran Perbankan Dasar
 4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (✓) pada jawaban Anda
 5. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan
-

Nama : _____

No. Absen : _____

Alternatif Jawaban :

- SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas-tugas perbankan dasar				
2	Saya tekun mengerjakan tugas perbankan dasar				
3	Saya berusaha bertanya kepada guru ketika ada penjelasan yang tidak saya pahami				
4	Saya semangat apabila saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
5	Saya memperhatikan dan mencatat poin-poin penting setiap penjelasan yang diberikan oleh guru				
6	Pada saat diskusi saya ikut aktif memberikan ide yang saya miliki				
7	Sebelum pelajaran dimulai saya sudah belajar terlebih dahulu materi yang akan disampaikan				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
8	Saya membaca buku lain untuk mencari tambahan referensi belajar				
9	Saya berusaha mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek				
10	Saya tidak senang jika ada teman yang mencontek pada saat ulangan				
11	Saya antusias mengikuti pelajaran				
12	Saya antusias mencermati setiap materi yang disampaikan				
13	Saya berpendapat berdasarkan fakta				
14	Saya mempertahankan pendapat saya jika dirasa benar				
15	Saya berargumen dan bertukar pendapat agar saling melengkapi				
16	Saya yakin dengan apa yang sedang saya kerjakan				
17	Saya mengamati keadaan sekitar yang berkaitan dengan perbankan dasar untuk dibahas di kelas				
18	Saya mengerjakan soal dari yang mudah hingga sulit				

Lampiran 11. Pedoman dan Lembar Observasi

PEDOMAN PENSKORAN DAN LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERBANKAN DASAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Nama Guru :

Jam Pelajaran ke-:

Nama Observer :

Siklus ke- :

Pertemuan ke- :

Tujuan:

1. Merekam data berapa banyak motivasi belajar siswa
2. Merekam data kualitas motivasi belajar siswa

Petunjuk:

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
2. Observer memberikan skor sesuai dengan pedoman observasi

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati:

- a. Tekun menghadapi tugas

4 :	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan tidak berhenti sebelum soal terpecahkan
3 :	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan jika ada kesulitan siswa mengerjakan soal selanjutnya
2 :	Siswa hanya menyelesaikan soal $\leq 50\%$
1 :	Siswa sama sekali tidak ada usaha untuk mencoba mengerjakan soal

- b. Ulet menghadapi kesulitan

4 :	Siswa bertanya kepada guru apabila menghadapi kesulitan sampai memperoleh jawaban
3 :	Siswa bertanya kepada teman apabila menghadapi kesulitan dan jika tidak memperoleh jawaban siswa tersebut melewatkannya
2 :	Siswa tidak bertanya saat menghadapi kesulitan dan mengerjakan sendiri
1 :	Siswa sama sekali tidak bertanya saat menghadapi kesulitan dan cenderung acuh dengan soal

- c. Menunjukkan minat terhadap pelajaran

4 :	Siswa antusias dalam proses pembelajaran dan mencatat poin-poin penting
-----	-------------------------------------------------------------------------

3 :	Siswa hanya antusias dalam pembelajaran dan tidak mencatat poin-poin penting
2 :	Siswa tidak antusias dalam pembelajaran, diam, dan tidak mencatat poin-poin penting
1 :	Siswa sama sekali tidak antusias dalam pembelajaran bahkan cenderung membuat gaduh dan berbicara di luar materi

d. Lebih senang bekerja mandiri

4 :	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri dan tidak terpengaruh untuk mencontek
3 :	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri dan terkadang masih bertanya pada teman jika menghadapi soal yang benar-benar sulit
2 :	Siswa mengerjakan sebagian besar soal enggan mencontek pekerjaan teman
1 :	Siswa mengerjakan semua soal dengan mencontek pekerjaan teman

e. Dapat mempertahankan pendapatnya

4 :	Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban teman dan selalu berusaha memberi pemahaman pada teman mengenai materi yang telah dimengerti
3 :	Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban teman dan terkadang memberi pemahaman pada teman mengenai materi yang telah dimengerti
2 :	Siswa terkadang terpengaruh dengan jawaban teman dan tidak ada usaha memberi pemahaman pada teman mengenai materi yang telah dimengerti
1 :	Siswa terpengaruh dengan jawaban teman dan tidak ada usaha memberi pemahaman pada teman mengenai materi yang telah dimengerti

f. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

4 :	Siswa selalu terlihat semangat mengerjakan tugas
3 :	Siswa terlihat kurang semangat mengerjakan tugas
2 :	Siswa terlihat semangat mengerjakan tugas jika ada imbalan dari guru
1 :	Siswa terlihat tidak semangat dalam mengerjakan tugas baik mudah atau sulit

No	Nama	Aspek yang diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Adelia Maharani Putri Ramadhani							
2	Adlina Fathninabila							
3	Anggita Gollin Rukshana							
4	Anisa Ramadianti Fitria							
5	Anita Tyas Yuniati							
6	Arifah Fajar Nur Qolbi							
7	Christin Indah Rosita							
8	Devi Mevina Putri							
9	Dewi Eka Pertiwi							
10	Dina Wahyu Andriani							
11	Erly Astuti Rini							
12	Harjuna Andrindratanaya Mahasadhu							
13	Indah Rizki Aristawati							
14	Intan Octavia Mustika Putri							
15	Krisnanda Herawati							
16	Lathifah Nurul Mutiara							
17	Mayasin							
18	Muhammad Riski							
19	Nabila Yola Insani							
20	Nadhira Az Zahrah							
21	Nadina Andien Pandan Wangi							
22	Naufalia Permata Dewi							
23	Nita Rachmawati							
24	Novi Ayu Mesyana							
25	Nugie Aditya							
26	Oktandita Herlina Agustin							
27	Rya Annisa Nur Fatym							
28	Safira Kumala Dewi							
29	Salsabilla Nur Fatimah							
30	Setia Rini Nushrothul Jannah							
31	Sri Rahayu Ningsih							
32	Titis Wulan Sagita							
33	Vita Yuliani							
34	Ari Maharani							

Yogyakarta, April 2018

Observer

(.....)

Lampiran 12. Data Angket Motivasi Belajar Siswa

Data Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Pernyataan No-																		Tot al	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Adelia Maharani P.	3	3	4	2	2	2	2	1	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	52	72%
2	Adlina Fathninabila	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	49	68%
3	Anggita Gollin R.																			0	0%
4	Anisa Ramadianti F.	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	51	71%
5	Anita Tyas Yuniati	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	57	79%
6	Arifah Fajar Nur Q.	4	4	4	4	2	4	1	2	3	2	4	4	3	3	3	3	1	4	55	76%
7	Christin Indah R.	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	53	74%
8	Devi Mevina Putri																			0	0%
9	Dewi Eka Pertiwi	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	59	82%
10	Dina Wahyu A.	3	4	2	3	3	2	1	1	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	51	71%
11	Erly Astuti Rini	4	4	2	4	3	2	2	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	50	69%
12	Harjuna A. M.																			0	0%
13	Indah Rizki A.	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	46	64%
14	Intan Octavia M. P.																			0	0%
15	Krisnanda Herawati	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	59	82%
16	Lathifah Nurul M.	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	1	3	53	74%
17	Mayasin	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	59	82%
18	Muhammad Riski	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	44	61%
19	Nabila Yola Insani																				
20	Nadhira Az Zahrah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	58	81%
21	Nadina Andien	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	51	71%
22	Naufalia Permata D.	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	45	63%
23	Nita Rachmawati	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	56	78%
24	Novi Ayu Mesyana	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	49	68%
25	Nugie Aditya	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	51	71%
26	Oktandita Herlina	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	71%
27	Rya Annisa Nur F.	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	60	83%
28	Safira Kumala Dewi	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	47	65%
29	Salsabilla Nur F.	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	60	83%
30	Setia Rini N. Jannah	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	55	76%

31	Sri Rahayu Ningsih																	0	0%	
32	Titis Wulan Sagita																	0	0%	
33	Vita Yuliani	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	59	82%	
34	Ari Maharani																	0	0%	
	Jumlah	93	90	82	90	70	66	54	54	83	75	79	85	81	84	71	81	61	81	
	Skor Maksimal	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104		
	Percentase Tiap Pernyataan	89,4 2%	86,5 4%	78,8 5%	86,5 4%	67,3 1%	63,4 6%	51,9 2%	51,9 2%	79,8 1%	72,1 2%	75,9 6%	81,7 3%	77,8 8%	80,7 7%	68,2 7%	77,8 8%	58,6 5%	77,8 8%	73,72%
	Perserntase Tiap Indikator	87,98%		82,69%		60,90%		65,87%		74,04%		80,13%		73,08%		68,27%				

Data Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Pernyataan No-																		Tot al	%	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Adelia Maharani P.	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	58	81%	
2	Adlina Fathninabila	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	57	79%	
3	Anggita Gollin R.																			0	0%	
4	Anisa Ramadianti F.																			0	0%	
5	Anita Tyas Yuniati	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	67	93%	
6	Arifah Fajar Nur Q.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	60	83%	
7	Christin Indah R.	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	59	82%	
8	Devi Mevina Putri	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	78%	
9	Dewi Eka Pertiwi	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	65	90%	
10	Dina Wahyu A.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	62	86%	
11	Erly Astuti Rini	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	61	85%	
12	Harjuna A. M.																			0	0%	
13	Indah Rizki A.	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	56	78%	
14	Intan Octavia M. P.	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	60	83%	
15	Krisnanda Herawati	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	60	83%	
16	Lathifah Nurul M.	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	57	79%	
17	Mayasin	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	60	83%	
18	Muhammad Riski	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	62	86%	
19	Nabila Yola Insani																			0		
20	Nadhira Az Zahrah	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	61	85%	
21	Nadina Andien	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	62	86%
22	Naufalia Permata D.	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	61	85%	
23	Nita Rachmawati	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	63	88%	
24	Novi Ayu Mesyana	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	61	85%	
25	Nugie Aditya	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	60	83%	
26	Oktandita Herlina	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	55	76%	
27	Rya Annisa Nur F.																			0	0%	
28	Safira Kumala Dewi	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	55	76%	
29	Salsabilla Nur F.	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	64	89%	
30	Setia Rini N. Jannah	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61	85%	

31	Sri Rahayu Ningsih																	0	0%	
32	Titis Wulan Sagita	3	3	4	4	3	4	2	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	55	76%
33	Vita Yuliani	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	62	86%
34	Ari Maharani																		0	0%
Jumlah		98	95	93	97	83	83	78	93	88	90	95	96	87	89	95	83	94		
Skor Maksimal		108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108		
Persentase Tiap Pernyataan		90,7 4%	87,9 6%	86,1 1%	89,8 1%	76,8 5%	76,8 5%	76,8 2%	86,1 1%	81,4 8%	83,3 3%	87,9 6%	88,8 9%	80,5 6%	82,4 1%	87,9 6%	76,8 5%	87,0 4%	83,33%	
Perserntase Tiap Indikator		87,98%		82,69%		60,90%			65,87%		74,04%		80,13%			73,08%		68,27%		

Lampiran 13. Data Observasi Motivasi Belajar Siswa

Data Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Pernyataan No-						Total	%
		1	2	3	4	5	6		
1	Adelia Maharani P.	3	3	2	2	3	4	17	71%
2	Adlina Fathninabila	2	3	2	3	3	3	16	67%
3	Anggita Gollin R.							0	0%
4	Anisa Ramadianti F.	3	2	2	1	2	3	13	54%
5	Anita Tyas Yunianti	2	3	2	3	2	3	15	63%
6	Arifah Fajar Nur Q.	3	3	1	3	2	3	15	63%
7	Christin Indah R.	2	3	3	2	3	3	16	67%
8	Devi Mevina Putri							0	0%
9	Dewi Eka Pertiwi	3	2	3	3	3	3	17	71%
10	Dina Wahyu A.	3	3	3	3	2	4	18	75%
11	Erly Astuti Rini	3	3	1	3	3	3	16	67%
12	Harjuna A. M.							0	0%
13	Indah Rizki A.	4	3	3	3	2	3	18	75%
14	Intan Octavia M. P.							0	0%
15	Krisnanda Herawati	4	3	3	3	2	3	18	75%
16	Lathifah Nurul M.	3	3	3	3	2	3	17	71%
17	Mayasin	3	2	3	3	2	3	16	67%
18	Muhammad Riski	2	3	3	3	2	2	15	63%
19	Nabila Yola Insani							0	
20	Nadhira Az Zahrah	3	4	2	3	3	4	19	79%
21	Nadina Andien	2	3	2	4	3	3	17	71%
22	Naufalia Permata D.	2	3	3	3	3	4	18	75%

23	Nita Rachmawati	2	2	3	4	3	3	17	71%
24	Novi Ayu Mesyana	3	3	3	4	2	3	18	75%
25	Nugie Aditya	2	2	3	4	3	4	18	75%
26	Oktandita Herlina	2	1	2	4	2	4	15	63%
27	Rya Annisa Nur F.	3	2	3	4	3	3	18	75%
28	Safira Kumala Dewi	3	2	3	3	4	3	18	75%
29	Salsabilla Nur F.	3	2	2	4	2	3	16	67%
30	Setia Rini N. Jannah	4	3	3	3	3	3	19	79%
31	Sri Rahayu Ningsih							0	0%
32	Titis Wulan Sagita							0	0%
33	Vita Yuliani	3	3	2	4	2	3	17	71%
34	Ari Maharani							0	0%
	Jumlah	72	69	65	82	66	83	437	72
	Skor Maksimal	104	104	104	104	104	104		104
	Persentase Tiap Pernyataan	69,23%	66,35%	62,50%	78,85%	63,46%	79,81%		70,03%

Data Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Pernyataan No-						Total	%
		1	2	3	4	5	6		
1	Adelia Maharani P.	4	4	3	3	3	4	21	88%
2	Adlina Fathninabila	3	4	3	3	3	3	19	79%
3	Anggita Gollin R.							0	0%
4	Anisa Ramadianti F.								0%
5	Anita Tyas Yuniati	2	3	3	2	3	3	16	67%
6	Arifah Fajar Nur Q.	3	3	3	3	2	3	17	71%
7	Christin Indah R.	3	4	3	3	3	4	20	83%
8	Devi Mevina Putri	3	3	3	3	3	3	18	75%
9	Dewi Eka Pertiwi	4	3	3	3	4	3	20	83%
10	Dina Wahyu A.	4	4	3	3	2	4	20	83%
11	Erly Astuti Rini	4	3	3	3	3	3	19	79%
12	Harjuna A. M.							0	0%
13	Indah Rizki A.	4	4	3	3	3	4	21	88%
14	Intan Octavia M. P.	4	3	3	3	3	3	19	79%
15	Krisnanda Herawati	4	4	3	3	3	3	20	83%
16	Lathifah Nurul M.	3	3	3	3	4	3	19	79%
17	Mayasin	4	3	3	3	3	3	19	79%
18	Muhammad Riski	3	3	3	3	3	2	17	71%
19	Nabila Yola Insani							0	
20	Nadhira Az Zahrah	3	4	3	3	3	4	20	83%
21	Nadina Andien	3	3	3	4	3	3	19	79%
22	Naufalia Permata D.	3	3	4	3	3	4	20	83%

23	Nita Rachmawati	3	3	3	4	3	3	19	79%
24	Novi Ayu Mesyana	3	3	3	4	3	3	19	79%
25	Nugie Aditya	3	3	3	4	3	4	20	83%
26	Oktandita Herlina	3	2	3	4	3	4	19	79%
27	Rya Annisa Nur F.								0%
28	Safira Kumala Dewi	3	3	3	3	4	3	19	79%
29	Salsabilla Nur F.	3	3	3	4	3	3	19	79%
30	Setia Rini N. Jannah	4	3	3	3	3	4	20	83%
31	Sri Rahayu Ningsih							0	0%
32	Titis Wulan Sagita	4	3	3	3	3	3	19	79%
33	Vita Yuliani	3	3	3	4	3	3	19	79%
34	Ari Maharani							0	0%
	Jumlah	90	87	82	87	82	89	517	
	Skor Maksimal	108	108	108	108	108	108		
	Persentase Tiap Pernyataan	83,33%	80,56%	75,93%	80,56%	75,93%	82,41%		79,78%

Lampiran IV

- 14. Daftar Hadir**
- 15. Catatan Lapangan**
- 16. Foto Kegiatan Penelitian**
- 17. Surat Izin Penelitian**

Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa

Daftar Kehadiran Siswa
Kelas X AK 1
Smk Muhammadiyah 1 Yogyakarta

No	Nama	31 Maret 2018	7 April 2018
1	Adelia Maharani Putri Ramadhani		
2	Adlina Fathninabila		
3	Anggita Gollin Rukshana	Izin	Tidak Hadir
4	Anisa Ramadiani Fitria		Sakit
5	Anita Tyas Yuniati		
6	Arifah Fajar Nur Qolbi		
7	Christin Indah Rosita		
8	Devi Mevina Putri	Tidak Hadir	
9	Dewi Eka Pertiwi		
10	Dina Wahyu Andriani		
11	Erly Astuti Rini		
12	Harjuna Andrindratnaya M.	Tidak Hadir	Tidak Hadir
13	Indah Rizki Aristawati		
14	Intan Octavia Mustika Putri	Tidak Hadir	
15	Krisnanda Herawati		
16	Lathifah Nurul Mutiara		
17	Mayasin		
18	Muhammad Riski		
19	Nabila Yola Insani		
20	Nadhira Az Zahrah		
21	Nadina Andien Pandan Wangi		
22	Naufalia Permata Dewi		
23	Nita Rachmawati		
24	Novi Ayu Mesyana		
25	Nugie Aditya		
26	Oktandita Herlina Agustin		
27	Rya Annisa Nur Fatym		Sakit
28	Safira Kumala Dewi		
29	Salsabilla Nur Fatimah		
30	Setia Rini Nushrothul Jannah		
31	Sri Rahayu Ningsih	Tidak Hadir	Tidak Hadir
32	Titis Wulan Sagita	Tidak Hadir	
33	Vita Yuliani		
34	Ari Maharani	Tidak Hadir	Tidak Hadir

Lampiran 15. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Maret 2018

Pertemuan ke : 1

Jam ke : 3-4

Jumlah Siswa : 26 siswa hadir

Catatan :

Pembelajaran dimulai pada pukul 08.40 WIB, siswa menyiapkan diri masuk ke laboratorium komputer akuntansi dengan melepas sepatu dan duduk sesuai dengan nomor presensi, setelah semua siswa sudah duduk dan terkondisikan, guru membuka kelas dengan mengucapkan kalimat basmallah, memberikan pengumuman lalu membuka pembelajaran dengan mempresensi siswa, diketahui ada 26 siswa yang hadir dengan rincian 1 siswa izin bertugas di koperasi, 6 siswa tidak hadir tanpa keterangan. Selanjutnya guru memperkenalkan peneliti untuk menyampaikan maksud penelitian, peneliti dibantu oleh 3 observer yang membantu dalam mengamati motivasi belajar siswa, observer 1 yaitu Yulia Puspitaningrum mengamati siswa dengan nomor presensi 1-11, lalu observer 2 yaitu Annisa Pratiwi mengamati siswa dengan nomor presensi 12-22, observer 3 yaitu Rizki Rochana Putri mengamati siswa dengan nomor presensi 23-33, semua observer duduk di barisan pojok belakang agar tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Setelah guru mempersilakan peneliti mengambil alih kelas, peneliti memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan serta menjelaskan

prosedur model pembelajaran *blended learning* yang akan diterapkan pada pembelajaran hari ini. Dalam penjelasan peneliti, peneliti menekankan bahwa pembelajaran ini berlangsung dengan menggunakan akses internet. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memandu siswa untuk duduk sesuai dengan nomor presensi dan menghidupkan komputer, setelah itu siswa mengakses www.edmodo.com untuk bisa *log in* ke dalam pembelajaran online, *platform* yang digunakan adalah Edmodo. Setelah semua siswa sudah *log in* akun Edmodo, peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk masuk ke kelas Edmodo dengan memasukkan kode kelas agar pembelajaran dapat segera berlangsung. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk mengunduh materi yang sudah tersedia di kelas Edmodo.

Pukul 09.10, peneliti mulai menjelaskan mengenai materi simpanan dana tabungan dan memberikan contoh soal kasus selama 15 menit. Dalam tahap ini siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, membaca materi yang sudah di unduh, siswa bertanya apabila terdapat materi yang kurang jelas. Namun, masih terdapat siswa yang bermalas-malasan, tidak mengikuti jalannya penjelasan materi oleh peneliti dan diketahui terdapat 2 siswa menggunakan komputer untuk bermain *games*. Akhir penyampaian materi peneliti menanyakan apakah siswa sudah jelas dengan penjelasan yang diberikan oleh guru dan beberapa siswa menjawab jelas.

Pukul 09.25, Setelah peneliti menjelaskan materi, siswa diminta untuk membuka latihan soal yang ada di akun Edmodo, kemudian mengerjakan soal latihan selama 25 menit. Lalu, ketika siswa sudah selesai mengerjakan soal kasus yang ada di akun Edmodo, siswa diarahkan untuk mengirim jawaban pada akun

Edmodo tersebut. Pertemuan pertama ini hanya dapat menyelesaikan 1 soal kasus dan banyak mengalami kebingungan karena siswa belum terbiasa menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan internet, dan dibutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan koneksi yang sedang dalam perbaikan.

Pada pukul 09.50, peneliti mengakhiri pembelajaran dan siswa diminta mengisi angket Motivasi Belajar Siswa yang berjumlah 18 butir yang sudah ada dalam akun Edmodo pula. Peneliti meminta agar siswa mengisi angket sesuai dengan apa yang terjadi dan siswa rasakan pada hari tersebut. Setelah selesai mengisi angket, siswa diarahkan untuk keluar dari akun Edmodo dan mematikan komputer. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan dilakukan model pembelajaran yang sama dengan hari ini, sehingga diharapkan siswa untuk bisa belajar lebih giat dalam pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah dan berakhir pada pukul 10.00 WIB.

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 April 2018

Pertemuan ke : 2

Jam ke : 1-2

Jumlah Siswa : 27 siswa hadir

Catatan :

Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB, sebelum memulai pembelajaran, guru, peneliti, dan 3 observer melakukan diskusi dan persiapan agar penelitian dapat dilakukan lebih maksimal. Kemudian, para siswa datang dan bersiap memulai pembelajaran, masuk ruang laboratorium dengan melepas sepatu. Berdasarkan diskusi, peneliti mengambil alih kelas mulai dari pembukaan hingga pembelajaran selesai. Hal pertama yang dilakukan adalah membuka kelas dengan mengucapkan salam dan bismillah kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Quran, membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengucapkan visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan mempresensi para siswa, sebanyak 27 siswa hadir dengan rincian 2 siswa sakit dan 4 siswa tidak hadir tanpa keterangan.

Pada pukul 07.15 WIB, peneliti melakukan apersepsi mengenai materi yang diajarkan serta menjelaskan kembali prosedur model pembelajaran *blended learning* yang akan kembali diterapkan pada pembelajaran. Kemudian, peneliti mulai mengarahkan siswa untuk menyalakan komputer, dan masuk ke akun Edmodo. Setelah itu, peneliti mulai menjelaskan mengenai materi simpanan dana tabungan dan memberikan contoh soal kasus selama 20 menit. Dalam tahap ini

siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, membaca materi yang sudah di unduh, siswa bertanya apabila terdapat materi yang kurang jelas.

Pukul 07.35, setelah peneliti menjelaskan materi, siswa diminta untuk membuka latihan soal yang ada di akun Edmodo, kemudian mengerjakan soal latihan selama 35 menit. Lalu, ketika siswa sudah selesai mengerjakan soal kasus yang ada di akun Edmodo, siswa diarahkan untuk mengirim jawaban pada akun Edmodo tersebut. Pertemuan pertama ini hanya dapat menyelesaikan 1 soal kasus dan banyak mengalami kebingungan karena siswa belum terbiasa menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan internet, dan dibutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan koneksi yang sedang dalam perbaikan.

Pada pukul 08.10, peneliti membahas jawaban dari soal yang ada di Edmodo selama 15 menit. Pukul 08.25 peneliti mengakhiri pembelajaran dan siswa diminta mengisi angket Motivasi Belajar Siswa yang berjumlah 18 butir yang sudah ada dalam akun Edmodo pula. Peneliti meminta agar siswa mengisi angket sesuai dengan apa yang terjadi dan siswa rasakan pada hari tersebut. Setelah selesai mengisi angket, siswa diarahkan untuk keluar dari akun Edmodo dan mematikan komputer. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini dan menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan dilakukan model pembelajaran yang sama dengan hari ini, sehingga diharapkan siswa untuk bisa belajar lebih giat dalam pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah dan berakhir pada pukul 08.40 WIB.

Lampiran 16. Foto Kegiatan Pembelajaran

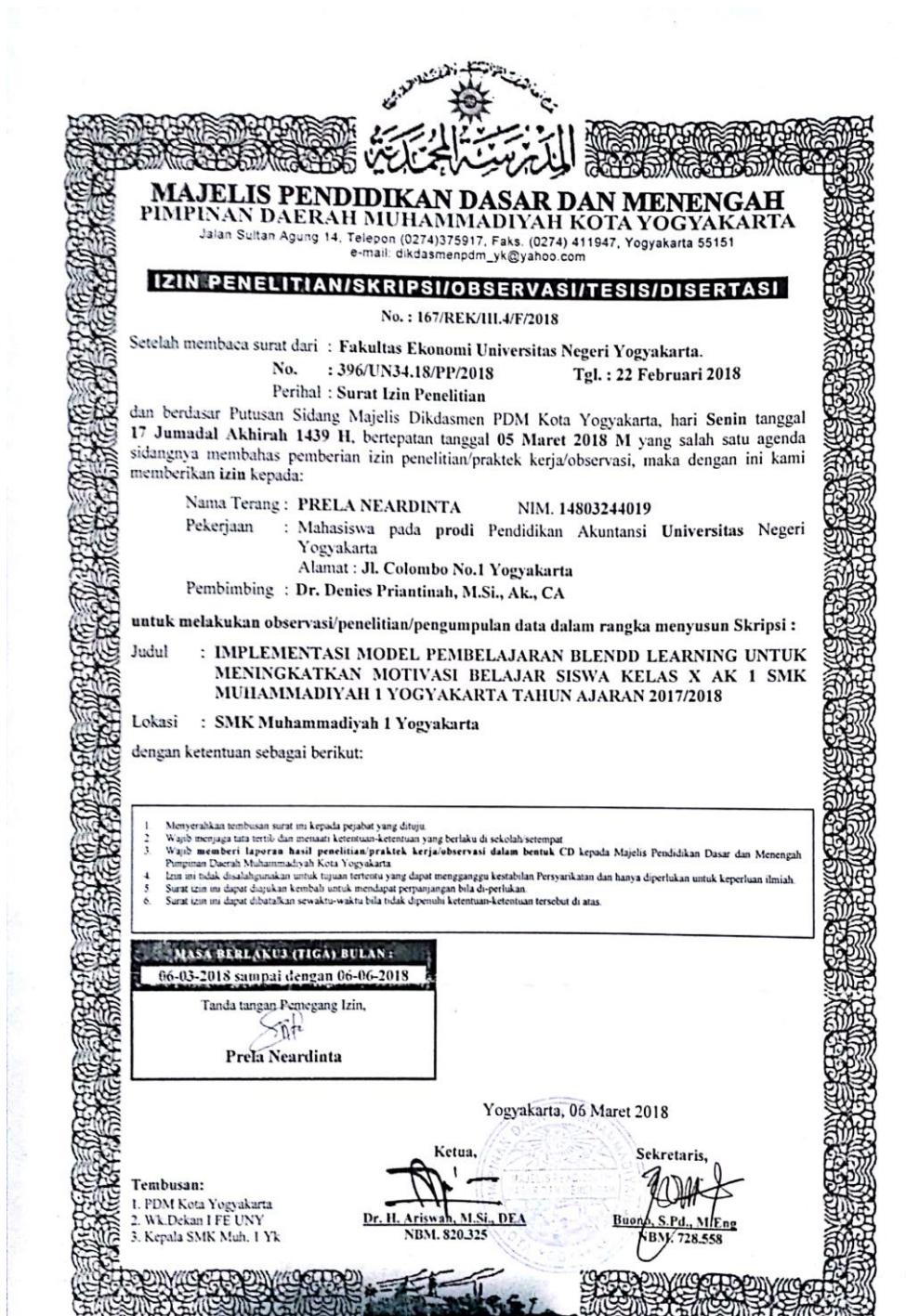
Siklus 1



Siklus 2



Lampiran 17. Surat Izin Penelitian





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Jalan Nitikan 48 Umbulharjo Yogyakarta. Telp./Fax. 0274 370850
Kompetensi Keahlian : •Rekayasa Perangkat Lunak •Teknik Komputer dan Jaringan •Multimedia •Akuntansi dan Keuangan Lembaga •Bisnis Daring dan Pemasaran

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/KET/III.4.AU.401/F/2018

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Prela Neardinta
No.Induk Mahasiswa : 1480324019
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah melaksanakan kegiatan penelitian program studi Pendidikan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan judul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BLENDD LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AK 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



